



**KONTRIBUSI PERSIAPAN KULIAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER 2 DAN 4
JURUSAN GEOGRAFI FIS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh:

Merta Irawan

NIM.3201401035

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi

pada :

hari : Rabu

tanggal : 23 Pebruari 2005

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sunarko, M.Pd

Drs. Tukidi

NIP 130812916

NIP 131286675

Mengtahui,

Ketua Jurusan Geografi

Drs. Sunarko, M.Pd

NIP 130812916

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di dalam sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan
Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
pada

hari : Rabu

tanggal : 02 Maret 2005

Penguji Skripsi

Drs. Moch Arifin. M.Si

NIP 131286677

Anggota I

Anggota II

Drs. Sunarko, M.Pd

NIP 130812916

Drs. Tukidi

NIP 131286675

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Drs. Sunardi, MM

NIP 130367998

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 02 Maret 2005

Merta Irawan
NIM.3201401035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sepanjang bumi berputar.

Sepanjang itu pula amal kutebar.

Amal adalah duniaku dan surga adalah tujuanku.

Persembahan:

Untaian-untai kata ini kupersembahkan untuk Bapak-Ibu tercinta yang selalu menghiasi relung jiwaku dengan segenap cinta, asa, dan doa. kedua pelita hatiku yang senantiasa menerangi setiap aktivitasku tuk menyelami dalam lautan Ilmu dan menggapai kemilau cita - cita.

PRAKATA

Segala puji peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "**Kontribusi Persiapan kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 2 dan 4 Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang**" dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari usaha dan ketentuan Allah swt.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada

1. Dr. A. T Sugito, SH., M.M, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Drs. Sunardi, MM. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Drs. Sunarko, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Geografi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi;
4. para dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan;
5. Drs. Sunarko., M.Pd., selaku pembimbing I dan Drs. Tukidi, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan, perhatian dan mencurahkan segenap ilmu pengetahuan;
6. sahabat baikku di TIM Peneliti SP4 dan GSC yang menjadi pemacu semangatku;
7. semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini;

Mudah-mudahan segala amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat ridlo dan balasan dari Allah Swt.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini berguna bagi almamater dan pembaca.

Semarang, Februari 2005

Penulis

SARI

Irawan, Merta. 2004. **"Kontribusi Persiapan kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 2 dan 4 Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang"**. Sarjana Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Drs. Sunarko , M. Pd, dan Dosen Pembimbing II Drs. Tukidi

Kata Kunci : persiapan kuliah dan kontribusinya

Latar belakang penelitian adalah (1) Rendah kualitas lulusan Perguruan Tinggi (2) Persiapan kuliah yang kurang dan ketrampilan belajar yang rendah pada mahasiswa semester II dan IV (3) Peneliti ingin mengetahui sejauhmana kontribusi persiapan kuliah terhadap prestasi belajar mahasiswa semester II dan IV.

Permasalahan yang muncul dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana hubungan persiapan kuliah dengan prestasi belajar mahasiswa semester 2 dan 4 Geografi FIS UNNES dan (2) Bagaimana kontribusi persiapan kuliah terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 dan 4 Geografi FIS UNNES.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan persiapan kuliah terhadap prestasi belajar mahasiswa khusus mahasiswa Geografi dan (2) Untuk mengembangkan wawasan, menambah pengalaman, dan memperluas pengetahuan dalam melakukan kegiatan pendidikan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 2 dan 4 Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang dengan jumlah 196 mahasiswa. Sampel penelitian adalah 20 % dari populasi yang diambil dengan tehnik Stratified Proposional Random Sampling, dan dengan mengambil 20 % dari masing-masing tingkatan berdasarkan prodi dan semesternya, yaitu : Prodi geografi semester 2, prodi geografi semester 4, prodi survai dan pemetaan wilayah semester 2, prodi pendidikan geografi semester 2, prodi pendidikan geografi semester 4, prodi pemetaan wilayah semester 4. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data dengan deskriptif presentase, rumus korelasi product moment, dan rumus sumbangan relative (SR %) dan sumbangan efektif (SE %)

Hasil penelitian tingkat persiapan kuliah rata-rata mahasiswa semester 2 dan 4 adalah baik, berarti bahwa berdasarkan perhitungan deskriptif presentase indikator-indikator persiapan kuliah didapatkan rata-rata nilai baik. Ditinjau dari prestasi belajar terlihat nilai akhir semester yang rata-rata baik. Sedangkan dari perhitungan korelasi produk moment diperoleh nilai r ternyata lebih dari r table dengan signifikansi 1 % artinya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara persiapan kuliah dengan prestasi belajar mahasiswa semester 2 dan 4 Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang. Selain itu berdasarkan perhitungan kontribusi masing-masing indikator persiapan kuliah didapatkan hasil untuk sumbangan relatif persiapan fisik dan kondisi kuliah sangat kecil berarti tidak mempengaruhi pengaruh sumbangan yang signifikan. Sumbangan relatif terbesar adalah persiapan non-fisik berarti bahwa prestasi belajar mahasiswa yang baik sekarang ini karena sumbangan indikator persiapan non-fisik yang besar. Sumbangan efektif persiapan kuliah dan kondisi kuliah mempunyai nilai yang sangat kecil yang artinya bahwa 2 indikator tersebut dapat diabaikan dalam sumbangan terhadap prestasi belajar. Sumbangan efektif terbesar adalah persiapan non-fisik berarti bahwa untuk meningkatkan

prestasi belajar mahasiswa Jurusan geografi FIS Universitas Negeri Semarang yang sangat potensial adalah persiapan non-fisik.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa tingkat persiapan kuliah rata-rata mahasiswa semester 2 dan 4 adalah baik. Prestasi belajar terlihat nilai akhir semester rata-rata baik. Ada hubungan yang signifikan antara persiapan kuliah dengan prestasi belajar mahasiswa semester 2 dan 4 Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang. Sumbangan relatif persiapan fisik sebesar 6,96 %, sumbangan relatif persiapan non-fisik sebesar 83,49 % dan sumbangan relatif kondisi kuliah yaitu 9,55 %. Untuk sumbangan efektif persiapan fisik sebesar 3,48 %, sumbangan efektif persiapan non-fisik sebesar 41,74 % dan sumbangan efektif kondisi kuliah yaitu 4,78 %.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar mahasiswa Geografi semester 2 dan 4 hendaklah dapat meningkatkan persiapan kuliah khusus dalam hal persiapan non-fisik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Skripsi	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Persiapan Kuliah	9
B. Prestasi Belajar	18
C. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Populasi dan Sampel	25
B. Teknik Sampling	26
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Pengujian Alat Pengumpul Data	30
F. Metode Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	59
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Angket penelitian

Lampiran 2, Hasil uji validitas

Lampiran 3, Hasil uji reliabelitas

Lampiran 4, Daftar nama dan prestasi sampel penelitian

Lampiran 5, Tabel hasil tabulasi hubungan persiapan kuliah terhadap prestasi

Lampiran 6, Tabel tabulasi masing- masing prediktor persiapan kuliah

Lampiran 7, Tabel hasil penelitian prediktor persiapan kuliah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Indonesia merupakan negara yang besar bila dipandang dari kuantitas penduduk. Jumlah penduduk 215 Juta jiwa seharusnya sebagai aset penting peningkatan Pembangunan Indonesia. Disisi lain jumlah penduduk yang besar tersebut tidak di iringi dengan kualitas yang baik. Akhir berdampak negatif menjadi penghambat proses Pembangunan Nasional.

Kualitas Sumberdaya Manusia Indonesia yang rendah tersebut antara lain disebabkan oleh rendah mutu pendidikan di tiap jenjang dan satuan pendidikan. Hasil nyata tampak dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia. Menurut hasil IPM, Indonesia berada di peringkat 102 dari 106 negara yang disurvei dan satu peringkat dibawah Vietnam (Depdiknas ,1999:1-2).

Fakta diatas merupakan bukti belum berhasil Sistem pendidikan Indonesia yang menggunakan pendekatan konvensional. Pembelajaran dengan pendekatan konvensional cenderung *textbook oriented*. Hal tersebut mengakibatkan motivasi belajar siswa sulit ditumbuhkan dan pola belajar cenderung menghafal dan mekanistik (Blazely, 1997 : 2).

Berdasarkan hasil penelitian Lembaga Penyelidikan Pendidikan Unpanj menyebutkan bahwa salah – satu rendah kualitas mahasiswa baru karena rendahnya cara belajar di SMA (Liang gie,1997:3-4). Kebiasaan menghafal dan mekanistik tersebut akhirnya terbawa sampai ke jenjang perguruan Tinggi. Hal itu bertolak belakang dengan perkuliahan di Perguruan Tinggi yang menuntut efektif belajar tinggi. Seorang

mahasiswa diharuskan menguasai pokok perkuliahan melalui materi yang diterangkan dosennya. Selain itu mahasiswa harus mengembangkan bermacam – macam ketrampilan dan sikap belajar yang mendukung positif terhadap penguasaan materi perkuliahan (Satgasus, 1997:1). Jadi sebagai seorang mahasiswa mengikuti kuliah bukan sekedar mencari nilai saja tetapi serangkaian aktivitas yang bermanfaat bagi masa depan. Sangkaian aktivitas tersebut akan bermanfaat baik dalam menumbuhkan sikap yang positif, mendapatkan informasi, dan ketrampilan yang memadai, baik sebelum, sedang kuliah dan setelah kuliah berlangsung. Akhirnya terjadi pembentukan sikap kuliah mahasiswa yang baik untuk mempersiapkan diri dalam menghadiri setiap perkuliahan

Disisi lain banyak mahasiswa yang kesulitan menyelesaikan kuliah secara tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh persiapan kuliah yang kurang dan ketrampilan belajar yang rendah semenjak masuk ke Perguruan Tinggi Kecenderungan ini karena banyak mahasiswa yang mengutamakan kegiatan perkuliahan saja dan mengabaikan persiapan dan tindak lanjut kuliahnya. Proses perkuliahan menjadi tidak menarik, materi sukar untuk dipahami, dan tugas – tugas kuliah tidak selesai sesuai dengan batas waktu pengumpulannya (Satgasus, 1997:2). Hal tersebut akan mengakibatkan penguasaan materi yang rendah dan menjatuhkan motivasi dalam belajar di kelas. Akibatnya akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar yang mengecewakan di Perguruan Tinggi.

Jadi dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa rendah kualitas lulusan Perguruan Tinggi selama ini dikarenakan kurang persiapan kuliah yang matang. Persiapan belajar yang baik sedini mungkin akan berdampak prestasi belajar yang tinggi. Setiap mahasiswa telah belajar dengan baik yaitu belajar dengan tertib, mengatur waktu belajar, mengikuti kuliah, membaca buku, membuat ringkasan, dan menghafal pelajaran (Ginting,

2003:144-145). Mahasiswa tersebut dapat dikatakan sudah cukup siap dalam mengikuti kuliah di Perguruan Tinggi.

Hal inilah yang memacu penulis untuk meneliti hubungan persiapan kuliah dengan prestasi belajar pada mahasiswa di Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang. Dengan mengambil sampel penelitian mahasiswa semester 2 dan 4, mengingat bahwa tingkat tersebut mempunyai kesamaan persiapan kuliah yang cenderung masih awam. Hasil penelitian diharapkan sebagai bentuk dalam mengukur sejauhmana kesiapan mahasiswa baru dalam menghadapi perkuliahan di Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang. Selain itu juga untuk mengetahui dampak kesiapan mahasiswa baru terhadap prestasi belajar di Perguruan Tinggi. Penelitian ini merupakan upaya mengungkap respon belajar alamiah lulusan SMU terhadap pembelajaran di Perguruan Tinggi khusus di Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang.

1.2 PENEGLASAN ISTILAH

Penegasan istilah dalam penelitian bermaksud untuk memperjelas tema penelitian dan menghindari ada penafsiran ganda

A. Persiapan Kuliah

Persiapan kuliah adalah menyiapkan diri secara baik untuk dapat mengikuti perkuliahan, menerapkan berbagai sikap dan ketrampilan tertentu yang diperlukan dalam mengikuti perkuliahan itu. Dalam hal ini persiapan meliputi persiapan fisik, persiapan non fisik, dan kondisi saat berada di perkuliahan.

B. Prestasi Belajar

Prestasi adalah Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu(Tulus, 2004:75). Jadi prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan pembelajaran atau perkuliahan. Hal ini prestasi belajar mahasiswa yang dipakai adalah data nilai IP terakhir (Indeks Prestasi). Penelitian ini dikhususkan dengan melihat IP pada semester terakhir yang telah dicapainya. Jadi nilai prestasi belajar yang diambil pada penelitian terutama dengan sampel tingkat 1 dan 2 adalah IP pada semester 2 dan semester 4.

C. Mahasiswa Semester 2 dan 4

Mahasiswa semester 2 dan 4 adalah mahasiswa yang saat ini masih menginjak pada semester awal pada tahun 2003 -2004 . Mahasiswa tingkatan ini dianggap masih berada pada transisi tingkat belajar dari SMU ke Perguruan Tinggi. Jadi penelitian ini merupakan meneliti mahasiswa dan mahasiswi semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang masih aktif dalam perkuliahan.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 2 dan 4. Dipandang pada masa ini adalah merupakan masa transisi dari SMU ke Perguruan Tinggi. Pada masa ini mahasiswa dalam mengikuti kuliah dengan tingkat kematangan yang rendah misalnya kurang persiapan kuliah. Dengan persiapan kuliah yang rendah besar kemungkinan akan memperoleh hasil belajar yang tidak memuaskan. Penulis mengambil permasalahan sebagai berikut:

- 1.** Bagaimana hubungan persiapan kuliah dengan prestasi belajar mahasiswa semester 2 dan 4 Jurusan Geografi FIS UNNES Tahun 2004.

2. Bagaimana kontribusi persiapan kuliah terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 dan 4 Jurusan Geografi FIS UNNES Tahun 2004 .

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan kesiapan kuliah terhadap prestasi belajar mahasiswa khusus mahasiswa geografi.

2. Tujuan praktis

Untuk mengembangkan wawasan, menambah pengalaman, dan memperluas pengetahuan dalam melakukan kegiatan pendidikan.

Untuk memberikan pengalaman penelitian.

1.4 KONTRIBUSI PENELITIAN

Program penelitian di bidang pendidikan Perguruan Tinggi diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi pihak jurusan Geografi FIS UNNES dan para mahasiswanya dalam hal :

1. **Manfaat bagi pihak Jurusan Geografi FIS UNNES**

Memberikan gambaran karakteristik persiapan belajar mahasiswa jurusan Geografi FIS UNNES Tahun 2004 dan pengaruh terhadap prestasi belajar selama ini. Sehingga dapat dijadikan sebagai bentuk evaluasi terhadap keadaan persiapan belajar

mahasiswa sehingga sebagai dasar untuk memajukan Sumberdaya Manusia di jurusan geografi khusus mahasiswa.

2. Manfaat untuk mahasiswa

Membantu mahasiswa memahami dan menerapkan berbagai sikap dan ketrampilan yang diperlukan dalam mengikuti kuliah. Dengan harapan mahasiswa mempunyai persiapan aktif pada setiap kuliah dan akhirnya dapat meraih hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan masing – masing individu.

1.6 SISTEMATIKA SKRIPSI

Secara keseluruhan skripsi yang berjudul ”Hubungan Persiapan kuliah dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 2 dan 4 Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang Tahun 2004” terdiri atas lima bab dengan sistematika sebagai berikut.

Bagian awal (Bab I) berupa pendahuluan yang berisi latar belakang yang selanjutnya memunculkan permasalahan kemudian tujuan dilanjutkan tujuan dan manfaat penelitian dan terakhir sistematika skripsi. Sistimatika skripsi ini berguna agar pembaca memperoleh gambaran singkat mengenai penelitian yang akan disajikan.

Bagian selanjutnya (Bab II) Landasan Teori. Landasan teori yang digunakan dalam pengkajian ini berfungsi sebagai landasan pokok untuk menganalisis. Bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu teori persiapan kuliah dan teori prestasi belajar mahasiswa.

Bab III yaitu Metode Penelitian. Bab ini berisi populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, alat pengumpulan data, dan metode analisis data dan diakhiri Hipotesis.

Bab empat berisi pembahasan. Bab ini menguraikan hasil perhitungan data dalam bentuk data deskriptif prosentase dan hasil perhitungan korelasi hubungan antara persiapan kuliah terhadap prestasi belajar mahasiswa geografi.

Bab terakhir (Bab V) adalah penutup. Bab ini berisi simpulan hasil pengkajian yang dapat menjawab permasalahan, di samping itu disertakan juga saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Persiapan Kuliah

A. Pengertian persiapan kuliah

Persiapan kuliah adalah menyiapkan diri secara baik untuk dapat mengikuti perkuliahan, menerapkan berbagai sikap dan ketrampilan tertentu yang diperlukan dalam mengikuti perkuliahan itu.

Menjalani kuliah merupakan bagian yang amat penting dalam kegiatan belajar di Perguruan Tinggi. Semua materi pokok kuliah harus dikuasai mahasiswa yang akan dibahas oleh dosen bersama mahasiswa. Kegiatan lain yang diselenggarakan dalam kuliah antara lain melatih bermacam – macam ketrampilan, mengerjakan berbagai tugas sehingga memungkinkan mahasiswa memahami dan menguasai materi pokok dalam kuliah. Agar kegiatan kuliah tersebut berjalan dengan efektif, mahasiswa perlu memiliki persiapan kuliah yang mantap.

Apabila persiapan kuliah tersebut dimiliki dan diterapkan oleh mahasiswa besar kemungkinan akan memperoleh hasil yang memuaskan (Prestasi Belajar)

B. Faktor – Faktor Mempengaruhi Kesiapan Mengikuti Kuliah

Persiapan fisik dalam menghadapi kuliah adalah sebagai berikut.

1. Kesiapan Fisik yang baik

Mengupayakan fisik agar tetap sehat dan segar adalah amat penting dalam menyiapkan diri untuk mengikuti materi kuliah. “Kesentosaan jasmani dapat dipelihara dengan sebaik – baiknya, jika mahasiswa mengindahkan syarat – syarat tertentu mengenai tidur, makan, olahraga, dan rekreasi” (Liang gie, 1975:30). Dengan kesehatan

dan kesegaran fisik tersebut akan dapat memusatkan perhatian dengan penuh terhadap topik perkuliahan. Selanjutnya kesehatan dan kesegaran fisik akan membantu dalam mengemukakan ide – ide yang baik saat mengikuti materi kuliah. Untuk menjaga kesehatan dan kesegaran fisik ada beberapa hal harus diperhatikan :

a. Kebiasaan tidur.

Para ahli kesehatan menganjurkan “ tidur yang baik adalah kurang lebih 8 jam setiap hari “ (Liang gie, 1975:30). Tidur merupakan upaya untuk mengistirahatkan seluruh anggota badan secara total. Selain itu tidur juga bermanfaat dalam menjaga kebugaran tubuh disaat bangun nanti. Tidur yang ideal adalah selama 8 jam dalam satu hari. Perhitungan tidur dapat berupa tidur malam sekaligus 8 jam ataupun tidur malam 7 jam dan di tambah tidur siang 1jam dalam satu hari.

“ Tidur malam yang baik adalah antara pukul 10 malam – pukul 5 pagi” (Liang gie, 1975:63). Kebiasaan tidur sangat berpengaruh besar terhadap kondisi badan khusus ketika menerima materi kuliah. Tidur yang terlalu awal merupakan kebiasaan yang menyia – nyiakan waktu untuk belajar. Sedangkan tidur yang terlalu malam juga tidak baik untuk kondisi badan di esok hari. Waktu tidur baik adalah pukul 10 dan bangun pagi pada pukul 5 pagi. Bangun tidur pada pukul 5 sangat baik bagi tubuh kita selain karena udara masih bersih juga menambah gairah untuk beraktivitas selanjutnya.

b. Kebiasaan makan pagi setiap harinya.

Berdasarkan porsi menu makanan yang ideal seorang dalam setiap hari adalah :

Tabel 1,Porsi Menu Makanan

N0	Menu Makanan	Porsi sehari (gram)
1	Beras	225
2	Daging	15
3	Ikan	56
4	Sayuran daun hijau	50
5	Sayuran buah- buahan	50
6	Buah – buahan	50
7	Susu sapi segar	5

(Liang gie, 1975:32)

Menu makanan yang di konsumsi setiap hari sangat berpengaruh terhadap kondisi badan. Semakin baik menu makanan seseorang khusus mahasiswa maka semakin baik pula kondisi tubuh dan otak dalam melakukan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi. Keteraturan dalam pola makan setiap hari merupakan sumber energi utama kita dalam beraktivitas. Jadi hendaklah kita harus mempunyai pola makan yang teratur karena bermanfaat dalam menjaga tubuh. Kebiasaan makan yang baik adalah makan secara teratur khusus makanan yang sehat dan bervariasi untuk tubuh dan otak. Selain mahasiswa harus mengkonsumsi menu makanan yang variasi juga dituntut untuk teratur dalam pola makan setiap hari. Hal ini merupakan upaya menjaga tubuh dan otak agar fit melakukan tugas – tugas kuliah yang menyita pikiran dan tenaga yang besar.

c. Kebiasaan berolahraga setiap hari.

“ Usaha lain untuk memelihara kesehatan badan adalah dengan berolahraga secara teratur, manfaatkan waktu 5 – 10 menit setiap pagi dan sore untuk berolahraga misalnya senam, jogging, dan lain – lainnya. Selanjutnya perlu melakukan olahraga agak berat seminggu 1 – 2 kali (Liang gie, 1975: 32-33). Kesehatan badan merupakan syarat utama mempersiapkan diri untuk menerima materi kuliah. Olahraga merupakan salah – satu upaya untuk menjaga agar tubuh kita selalu sehat.

d. Kelengkapan alat tulis

Belajar harus dilakukan dengan peralatan tulis yang lengkap disamping buku pelajaran juga berupa vulpen, tinta, pensil, penggaris atau mistar, penghapus (karet, Tipe X) dan lain – lainnya. (Liang gie, 1975:45). Peralatan tulis yang lengkap akan menjamin terjadi proses belajar yang lancar. Jadi kita tidak perlu menunda – nunda kerja kita dengan alasan pinjam peralatan tulis ke tempat lain atau teman kita. Namun peralatan tulis yang lengkap terkadang juga mengganggu konsentrasi kita dalam kelas, misal ketika mengerjakan tugas atau mencatat sembari teman kita pinjam penghapus atau alat tulis lain secara otomatis menggannggu konsentrasi dan kerja kita.

e. Sikap dan kondisi ruang belajar

“ Syarat untuk belajar dengan sebaik – baiknya ialah tersedianya tempat belajar khusus meja belajar hendaklah bersih dari benda – benda yang tidak menunjang belajar, karena meja yang bersih akan terasa luas pikiran. Mahasiswa terasa jernih dan suasana lapang untuk belajar. (Liang gie, 1975:23)

Belajar yang baik adalah dengan suasana lapang dan tenang sehingga akan menimbulkan pikiran yang jernih. Pikiran yang jernih akan membuat bahan materi masuk ke ingatan kita dengan mudah. Jadi mahasiswa yang belajar dengan kondisi meja yang

bersih akan lebih mudah dalam menerima materi pelajaran. Hal ini berbeda dengan belajar tidak memperhatikan unsur kejernihan pikiran. Hasil belajar yang dicapai cenderung rendah misalnya belajar dengan kondisi meja yang berantakan, belajar sambil tiduran dan lain lainnya.

2. Menguasai materi kuliah

Menguasai materi kuliah maka diperlukan ada pemahaman berbagai bahan dan fasilitas kuliah seperti buku – buku, jurnal, hand out, laboratorium, dan perpustakaan. Sumber – sumber tersebut dapat membantu memahami dan meningkatkan penguasaan materi oleh mahasiswa. Dengan ada pengalaman baik dalam bentuk membaca, mempraktekan alat, dan meneliti pustaka akan memupuk pemahaman penguasaan materi kuliah. Penguasaan materi kuliah dapat di lakukan dengan cara mudah sebagai berikut :

- a) Membaca kembali catatan sesuai dengan mata kuliah yang di ajarkan.
- b) Membaca bahan penunjang, misalnya buku yang relevan

(Satgasus, 1997:14).

Keteraturan membaca catatan dan mempelajari buku penunjang yang relevan akan memudahkan dalam penguasaan materi kuliah. Kebiasaan mudah memahami materi kuliah akan mencerminkan kesiapan mengikuti materi kuliah.

3. Catatan kuliah yang lengkap

Mencatat materi kuliah adalah bagian penting dari proses perkuliahan. Catatan materi kuliah mahasiswa akan membantu dalam mempelajari ulang bahan yang diajarkan oleh dosen. Hal itu akan memberikan kesiapan dalam mengikuti materi kuliah. Catatan

yang lengkap akan berdampak positif disaat membacanya karena akan lebih optimal pemahaman. Dari sinilah dapat diambil kesimpulan bahwa dengan mempelajari catatan yang lengkap akan mencerminkan kesiapan mengikuti materi kuliah saat berada di kelas.

II. Persiapan non fisik untuk menghadapi kuliah

Persiapan non fisik untuk menghadapi kuliah adalah sebagai berikut.

1. Membaca bahan kuliah

Persiapan kuliah yang matang mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Persiapan dalam mengikuti materi kuliah mencakup membaca bahan kuliah. Manfaat membaca bahan kuliah salah – satu adalah bekal menemukan kaitan bahan kuliah sebelum dengan bahan kuliah yang sedang akan diajarkan. Dengan membaca bahan – bahan materi kuliah sebelumnya akan menumbuhkan minat mahasiswa dalam mengikuti kuliah selanjutnya. Selain itu dengan membaca bahan kuliah seperti catatan apabila ada hal – hal yang sulit dipahami dapat ditanyakan ke pengajaran kuliah selanjutnya. Hal itu dapat berdampak positif sebagai cerminan kesiapan mengikuti materi kuliah selanjutnya.

“ Membaca buku secara berulang – ulang akan menambah penguasaan materi kuliah akhirnya akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan (Nasution, 1982:69). Mahasiswa yang sering membaca bahan kuliah akan lebih menguasai materi kuliah. Penguasaan materi kuliah merupakan salah – satu persiapan yang di butuhkan mahasiswa

2. Penyelesaian tugas

Penyelesaian tugas merupakan salah – satu kegiatan atau ketrampilan yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa. Menyelesaikan tugas – tugas kuliah yang akan diserahkan pada waktu kuliah tatap muka dengan dosen (Satgasus 3 SCPD. 1997 : 6)

Hal ini mengingat bahwa seorang mahasiswa yang mempunyai berbagai tugas kuliah yang banyak. Meskipun begitu seseorang mahasiswa tetap dituntut untuk menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Penyelesaian tugas yang tepat waktu akan menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri untuk mengikuti perkuliahan. Di sisi lain apabila tugas – tugas tersebut terbengkalai maka akan menurunkan semangat dan menimbulkan keceemasan. Sikap – sikap tersebut akan berdampak negatif dalam mengganggu persiapan seorang mahasiswa dalam mengikuti kuliah.

3. Membuat pertanyaan

“Materi kuliah banyak yang belum dikuasai maka sudah seharusnya kita bertanya” (Nasution, 1982:31). Keaktifan bertanya pada mahasiswa akan mencerminkan kesiapan dalam mengikuti materi kuliah. Ketrampilan bertanya ini merupakan unsur penting yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa. Mengingat bahwa dengan memberikan komentar pertanyaan di ruang kuliah berarti mahasiswa tersebut sangat memperhatikan dan bersemangat dalam mengikuti materi kuliah. Dengan ada bagian yang tidak jelas maka hal tersebut akan mendorong mahasiswa untuk bertanya dan ingin lebih memahaminya. Pemahaman sub pokok bahasan yang mendalam berarti akan berpengaruh positif terhadap kesiapan dalam mengikuti sub pokok bahasan berikutnya jika ada keterkaitannya

4. Mempelajari buku

Belajar di Perguruan Tinggi merupakan usaha belajar yang luas. Kegiatan – kegiatan belajar tidak hanya dilakukan pada ruangan kuliah saja tetapi juga di rumah dan di masyarakat. Salah – satu sumber yang vital dalam belajar di rumah adalah buku bacaan. Seorang mahasiswa diharuskan untuk memiliki ketrampilan cara membaca buku

secara baik. Mengingat bahwa Perguruan Tinggi menuntut mahasiswa untuk mempelajari berbagai jenis buku. Jadi dengan memiliki kecakapan dalam membaca buku seorang mahasiswa akan mudah merespon ilmu dari bacaan. Kecakapan tersebut dapat berupa membrikan tanda khusus ataupun menggaris bawahhi.

Menurut Nasution (1982 :63) Kecakapan atau tehnik – tehnik mempelajari buku adalah sebagai berikut :

1. Membaca buku
2. Menggarisbawahi hal – hal yang penting
3. Membuat garis – garis besar isi buku

III. Kondisi Perkuliahan

1. Kehadiran dalam kuliah

Menghadiri perkuliahan adalah merupakan kegiatan pokok untuk memperoleh materi dasar perkuliahan. Materi pokok tersebut selanjutnya akan diolah oleh dosen bersama mahasiswa dalam kelas menjadi pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dikuasai oleh mahasiswa. Dengan demikian ketidak-hadiran satu kali saja dalam perkuliahan akan dapat mengakibatkan tidak dipahami materi dasar. Hal itu akan berdampak negatif dalam kesiapan mengikuti materi kuliah. Disini dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menghadiri perkuliahan akan meningkatkan kesiapan mahasiswa mengikuti materi kuliah.

2. Mencatat materi kuliah

Mencatat materi kuliah merupakan bagian penting dari proses perkuliahan. Sikap sering mencatat materi kuliah akan membantu mahasiswa dalam mengulangi bahan kuliah yang telah diterangkan oleh dosen sebelumnya.

“Seorang mahasiswa hendaklah mencatat sebaik – baiknya dan rapi. Jangan ada sikap atau anggapan akan menyalin catatan kuliah dirumah. Hal itu akan membuang waktu yang percuma, lebih baik dimanfaatkan untuk menghafal atau mempelajari (Liang gie, 1975:77). Hal ini berbeda dengan mahasiswa yang malas mencatat diwaktu kuliah. Mereka menganggap lebih mudah menyalin catatan dirumah. Mencatat dirumah berarti telah memanfaatkan waktu dengan percuma. Di sisi lain mahasiswa mencatat saat kuliah sudah masuk taraf mempelajari sedangkan dia masih nyalin catatan. Dipandang dari segi waktu dan manfaat lebih menguntungkan bila mencatat saat kuliah.

3. Memilih tempat duduk yang strategis

Keberadaan sikap duduk mahasiswa didalam ruang kelas juga mencerminkan kesiapan dalam mengikuti materi kuliah. Mahasiswa yang memilih tempat duduk yang strategis akan memungkinkan menangkap dan menghayati seluruh kegiatan belajar – mengajar di kelas. Semakin memilih tempat duduk yang kearah depan maka akan mempunyai nilai strategis yang tinggi. Dengan memilih tempat duduk yang strategis maka akan mencerminkan kesiapan dalam mengikuti materi kuliah.

2.2 Prestasi belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan

pembelajaran di sekolah atau Perguruan Tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazim ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah atau Perguruan Tinggi. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

Menurut Nana Sudjana (1990 : 23). Diantara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah atau perguruan Tinggi karena berkaitan dengan penguasaan isi bahan pengajaran anak didik.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar atau hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor – faktor tersebut dibedakan atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri manusia yang belajar, dan faktor belajar dari luar diri manusia yang belajar (Suharsimi Arikunto, 1993 : 21)

Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini faktor internal mahasiswa adalah dipandang dirinya sendiri misalnya dari kesiapan fisik dan kesiapan non fisik. Sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari sisi kondisi perkuliahan.

Seseorang dapat memiliki beberapa kecerdasan tersebut, dengan satu atau lebih yang cukup menonjol, tetapi yang lain kurang menonjol, agar seorang siswa berhasil dalam

studi dan hidup kelak, maka pendidikan sebaiknya dilakukan dengan pendekatan pribadi dengan mempertimbangkan kecerdasan yang dimiliki siswa (disarikan Howard Gardner, 1998 :17 – 25)

3. Faktor penghambat prestasi belajar

Masyarakat sekarang ini merupakan masa transisi dari masyarakat pertanian ke masyarakat industri. Perubahan era globalisasi ini sangat berdampak besar terhadap kehidupan pendidikan di negara kita. Menurut Sri rahayu “ hambatan itu antara lain dapat berasal dari dirinya, tetapi juga dapat dari luar (kartini kartono, 1985:61-85).

I. Faktor dari dalam.

a. Faktor kesehatan

Mahasiswa yang kesehatan sering terganggu menyebabkan banyak waktu untuk istirahat. Hal ini membuat tertinggal pelajaran. Prestasinya tidak optimal . Disinilah sangat dibutuhkan pola makan yang bersih dan bergizi.

b. Faktor kecerdasan

Tingkat kecerdasan mahasiswa yang rendah akan menyebabkan kemampuan mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung lambat. Kecerdasan ini juga berpengaruh terhadap cepat atau lambat kemajuan belajar siswa.

c. Faktor perhatian

Perhatian merupakan perhatian di rumah dan di kampus. Perhatian di rumah biasa terganggu oleh suara bising televisi, radio dan lain – lain. Sedangkan perhatian di kampus sangat dipengaruhi oleh kondisi kelas dan suasana pembelajaran, serta lemah upaya diri berkonsentrasi. Perhatian yang terganggu oleh lingkungan sekitar berdampak negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

d. Faktor minat

Minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu (tulus, 2004:83). Faktor minat dipengaruhi pembelajaran baik guru ataupun anak didik sendiri.

e. Faktor bakat

Bakat adalah potensi – potensi yang dimiliki seseorang yang dibawa sejak lahir. Apabila pelajaran yang di ikuti siswa tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki, prestasi belajar tidak akan mencapai hasil yang tinggi.

II.Penghambat prestasi dari luar

Penghambat dari luar meliputi :

a. Faktor keluarga

Faktor salah – satu disebabkan oleh orang tua misalnya cara mendidik yang salah. Selain itu dipengaruhi oleh suasana rumah seperti hubungan anggota keluarga yang tidak harmonis dan suasana rumah yang ramai. Akibatnya faktor ini akan menyebabkan minat belajar anak yang kurang, kecenderungan main diluar rumah, dan selalu bersikap santai.

b. Faktor sekolah

Situasi dan kondisi sekolah juga berpengaruh sangat besar terhadap prestasi belajar misalnya metode yang di pakai guru kurang menarik, monoton, kurang variatif sehingga terkesan membosankan. Selain itu faktor sarana sekolah yang tidak menunjang akan berakibat rendah prestasi anak didik di sekolah.

c. Faktor disiplin sekolah

Tingkat kedisiplinan yang rendah mempunyai pengaruh tidak baik pada proses belajar siswa.

d. Faktor masyarakat

Faktor masyarakat atau media massa seperti acara televisi, majalah, radio dan lain sebagai yang dapat mengganggu waktu belajar. Teman gaul yang tidak baik merupakan yang paling merusak prestasi belajar dan perilaku mahasiswa.

e. Faktor aktivitas organisasi

Seorang aktivis organisasi selain dapat menunjang hasil belajar juga mengganggu prestasi mahasiswa khusus jika tidak dapat mengatur waktu dengan baik.

4. Penilaian Prestasi Belajar

Perguruan Tinggi dalam melakukan penilaian terhadap prestasi belajar mahasiswa biasa dilakukan setiap semester sekali. Hasil penilaian atau evaluasi didokumentasikan dalam bentuk daftar nilai akhir semester (berupa Indeks prestasi). Jadi prestasi belajar mahasiswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai dalam proses belajar di Perguruan Tinggi. Tingkat keberhasilan belajar mahasiswa dalam suatu program semester atau dalam seluruh program studi dinilai dengan indeks Prestasi semester (Buku informasi UNNES , 2003 :54)

Sistem Penilaian untuk mahasiswa hasil belajar mahasiswa dinilai dengan menggunakan Pedoman Acuan Patokan.

Penilaian hasil belajar mahasiswa dinyatakan dengan huruf sebagai berikut :

A : apabila penguasaan materi perkuliahan 85 – 100 %

B : apabila penguasaan materi perkuliahan 70 – 84 %

C : apabila penguasaan materi perkuliahan 60 – 69 %

D : apabila penguasaan materi perkuliahan 50 – 59 %

E : apabila penguasaan materi perkuliahan kurang 50 %

K : apabila mahasiswa belum memenuhi sebagian persyaratan penilaian

T : apabila mahasiswa tidak memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian

Menentukan skor prestasi belajar (bobot nilai IP) sebagai berikut.

Tabel 2, Bobot IP

NILAI	BOBOT NILAI
A	3,40; 3,44; 3,48; 3,52; 3,56; 3,60; 3,64; 3,68; 3,72; 3,76; 3,80; 3,84; 3,88; 3,92; 3,96; 4,00
B	2,80; 2,84; 2,88; 2,92; 2,96; 3,00; 3,04; 3,08; 3,12; 3,16; 3,20; 3,24; 3,28; 3,32; 3,36
C	2,00; 2,08; 2,16; 2,24; 2,32; 2,40; 2,48; 2,56; 2,64; 2,72
D	1,00; 1,10; 1,20; 1,30; 1,40; 1,50; 1,60; 1,70; 1,80; 1,90;
E	0,00
K	0,00
T	0,00

(Buku informasi UNNES, 2003 :54)

Menentukan tabel standar persentase variabel prestasi belajar sebagai berikut :

Tabel 3, Standart Presentase Prestasi Belajar

Nilai	Arti	Penguasaan materi kuliah
A	Baik sekali	85 % - 100 %
B	Baik	70 % - 84 %
C	Cukup	60 % - 69 %
D	Kurang	50 % - 59 %
E	Gagal (tidak lulus)	50 % - (kurang)
K	Tidak memenuhi sebagian syarat	-
T	Tidak memenuhi syarat	-

(Buku informasi UNNES, 2003 :53)

2.3 Hubungan Persiapan Kuliah dengan Prestasi Belajar

Aktivitas mengembangkan sikap yang positif, mempersiapkan diri untuk mengikuti perkuliahan, mengikuti kuliah, dan menindaklanjuti pertemuan tatap muka jika dilakukan dengan baik maka proses perkuliahan akan lancar dan menarik. Sikap tersebut akan membuahkan hasil belajar yang positif (Satgasus 3 SCPD, 1997 : 2)

Dapat diambil kesimpulan bahwa dengan salah – satu pengembangan aktivitas yang positif dalam perkuliahan, misal dengan persiapan fisik dan non fisik yang matang. Persiapan tersebut dapat membantu mahasiswa bersikap aktif dan memahami materi secara jelas. Akhirnya hal ini akan berpangkal pada hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan – kemampuan masing – masing mahasiswa.

2.4 Hipotesis

Pada penelitian ini penulis mengambil hipotesis (H_a) dengan tema “Kontribusi Persiapan Kuliah dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 2 dan 4 Jurusan Geografi FIS UNNES 2004” sebagai berikut :

“Ada hubungan signifikan antara persiapan kuliah dengan prestasi belajar mahasiswa semester 2 dan 4 Jurusan Geografi FIS UNNES 2004”

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, diperlukan metode penelitian yang baik dan dapat dipercaya. Cara mengolah data - data tersebut menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1997:108). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester 2 dan 4 jurusan geografi FIS UNNES Tahun pelajaran 2004 / 2005 semester genap, yang jumlahnya 196 mahasiswa, terdiri dari 2 tingkat semester dan terbagi dalam 3 prodi yaitu, prodi geografi, prodi pendidikan geografi, dan prodi survai dan pemetaan wilayah masing – masing adalah :

Tabel 4, Populasi Penelitian

No	PROGRAM STUDI	SEMESTER	POPULASI
01	Pendidikan Geografi	2	69 Mahasiswa
02	Pendidikan Geografi	4	32 Mahasiswa
03	Geografi Murni	2	39 Mahasiswa
04	Geografi Murni	4	24 Mahasiswa
05	Survai Pemetaan Wil	2	15 Mahasiswa
06	Survai Pemetaan Wil	4	17 Mahasiswa
	JUMLAH	6	196 Mahasiswa

3.2 Sampel Penelitian dan Tehnik sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1997:109). Mengenai ukuran sampel Apabila subyek peneliti kurang dari seratus, lebih baik diambil seluruhnya. Sedangkan jumlah seluruh subyek apabila cukup besar dapat diambil dapat diambil sebanyak 10 % sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih (Arikunto, 1993 : 107). Penelitian ini akan mengambil sampel dari mahasiswa semester 2 dan 4 dari berbagai prodi dengan subyek sampel sebesar 20 % dari populasi.

Tehnik sampling penelitian ini adalah *tehnik stratified propotional random sampling*, yaitu karena populasi terbagi atas tingkat – tingkat atau strata sehingga setiap strata harus di wakili sampel (Arikunto, 1997: 115). Pengambilan sampel di dasarkan atas sifat tingkat kesiapan yang rendah diwakili mahasiswa semester 2 dan 4. Dengan cara randomisasi sebagai berikut :

1. Menyediakan buku presensi siswa dari populasi.
2. Buat daftar subyek berdasarkan nomor urut
3. Tulislah nomor urut masing – masing dalam selemba kertas kecil.
4. Gulung kertas itu sebaik – baiknya.
5. Masukkan gulungan – gulungan itu ke topi (tempat pengocok)
6. Kocoklah baik –baik topi tersebut.
7. Ambil kertas – kertas gulungan itu satu demi satu sampai jumlah kita perlukan tercapai.
8. Lakukan hal ini pada setiap kelas berdasarkan tingkatan prodi semester secara berurutan.

Tabel 5, Sampel Penelitian

No	PROGRAM STUDI	POPULASI	Sampel %	Sampel
01	Geografi 2	39 Mahasiswa	20 %	8 Mahasiswa
02	Pend Geografi 2	69 Mahasiswa	20 %	14Mahasiswa
03	SPW 2	15 Mahasiswa	20 %	3 Mahasiswa
04	Geografi 4	24 Mahasiswa	20 %	4 Mahasiswa
05	Pend Geografi 4	32 Mahasiswa	20 %	8 Mahasiswa
06	SPW 4	17 Mahasiswa	20 %	3 Mahasiswa
	JUMLAH	196Mahasiswa	20 %	40Responden

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang menjadi titik pusat perhatian suatu variabel (Arikunto, 1993 : 91). Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu, variabel bebas (persiapan kuliah) dan variabel terikat (prestasi belajar). Dengan penjelasan berikut :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah : Persiapan kuliah mahasiswa semester 2 dan 4 Jurusan geografi FIS UNNES (X). Persiapan kuliah mahasiswa geografi FIS UNNES adalah menyiapkan diri secara baik untuk dapat mengikuti perkuliahan, menerapkan berbagai sikap dan ketrampilan tertentu yang diperlukan dalam mengikuti perkuliahan itu. Adapun variabel yang diukur meliputi faktor – faktor persiapan kuliah yang baik ada 3 dengan indikator antara lain :

1. Persiapan fisik
 - a) Bahan materi kuliah
 - b) Ruang dan sikap belajar
 - c) Keteraturan dan lama beristirahat (Tidur)
 - d) Pola dan menu konsumsi makan
 - e) Kebiasaan lama berolahraga
 - f) Kelengkapan alat tulis

2. Persiapan non fisik
 - a) Membaca ulang
 - b) Kelompok belajar
 - c) Tugas kuliah
 - d) Mempelajari buku

3. kondisi perkuliahan yang kondusif
 - a) Kehadiran
 - b) Mencatat kuliah
 - c) Tanya – jawab perkuliahan
 - d) Posisi tempat duduk

b. Variabel terikat

Variabel yang terikat adalah variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungannya yang fungsional dari variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai IP Semester genap mahasiswa dalam hal ini dengan sampel semester 2 dan 4 jurusan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Untuk memperoleh data – data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan Metode Angket :

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui (Arikunto, 1996 : 139)

Angket yaitu suatu metodologi penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis mengenai suatu hal atau suatu bidang untuk memperoleh data tentang jawaban para responden (Hadi, 1987 : 207)

Dari pendapat diatas maka yang dimaksud kuesioner adalah merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau dalam suatu bidang.

Daftar pertanyaan tertulis yang disusun disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang atau responden.

Dari berbagai pendapat diatas maka yang disebut dengan angket adalah daftar suatu pertanyaan tentang suatu hal yang harus dijawab dan dikerjakan sebagai laporan tentang keadaan pribadinya. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan jawaban tentang kesiapan mahasiswa geografi FIS Universitas Negeri Semarang. Instrumen yang digunakan ini adalah angket atau kuesioner tertutup tentang kesiapan mahasiswa yang berjumlah 26 Soal dan 4 pilihan jawaban sehingga responden tinggal memilih.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumen berasal dari kata dokumen yang artinya barang – barang tertulis seperti daftar nama siswa serta daftar – daftar lain yang digunakan untuk kepentingan penelitian ini diperoleh dari dokumentasi (Arikunto, 1996 : 148).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa, jumlah siswa, daftar nilai IP semester genap Tahun 2003 – 2004 dari sebagian mahasiswa geografi FIS Universitas Negeri Semarang.

Kedua data digunakan untuk memperoleh data persiapan kuliah mahasiswa geografi FIS UNNES. Perangkat tes untuk uji coba terdiri dari 20 angket dan digunakan sebagai instrument pengambilan data.

E. Alat Pengumpul data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket persiapan kuliah. Sebelum digunakan angket tersebut diuji cobakan kepada mahasiswa diluar sampel penelitian. Uji coba bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket.

1. Uji coba angket

Langkah – langkah yang perlu diambil dalam uji coba angket adalah sebagai berikut :

(1) Tahap persiapan

- 1) Validitas angket
- 2) Membuat kisi – kisi angket

(2) Pelaksanaan

Uji coba dilaksanakan kepada mahasiswa geografi FIS UNNES Tahun ajaran 2004 / 2005 semester genap. Perangkat angket terdiri atas 26 soal dan 4 pilihan. Uji coba ini diikuti 20 mahasiswa.

(3) Tahap Analisis

Analisis yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument.

1) Validitas angket

- Validitas isi

Sebuah angket dikatakan memiliki validitas isi apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Variabel yang diungkap adalah :
Persiapan kuliah.

2) Validitas butir angket

Untuk mencari validitas masing – masing butir angket digunakan rumus korelasi produk moment yang dikemukakan oleh Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = besarnya validitas soal

N = jumlah peserta

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Skor total

(Arikunto, 1990 : 1)

Dalam menentukan valid tidaknya instrumen adalah dengan cara mengkorelasikan hasil penghitungan koefisien korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi (r) pada taraf signifikansi 5 % atau taraf kepercayaan 95%. Apabila hasil yang didapatkan lebih besar daripada nilai yang ada dalam tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 10 di dapatkan nilai r_{xy} item pertanyaan nomor 1 (persiapan fisik) diperoleh hasil $r_{xy} = 0,477$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan pada table r product moment. Dari r product moment dengan db 20 dan taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai 0,444.

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa harga r_{xy} 0,477 lebih besar daripada r table yang sebesar 0,444. Ketentuan jika $r_{xy} > r$ table maka soal termasuk valid. Maka oleh karena itu item soal nomor 1 adalah valid pada taraf signifikansi 5 %.

Langkah untuk mencari koefisien korelasi item pertanyaan nomor 2 hingga 28 (terbagi 3 indikator persiapan fisik, persiapan non-fisik, dan kondisi perkuliahan) ditempuh dengan menggunakan cara yang sama.

Ringkasan hasil perhitungan tingkat validitas instrument penelitian dapat dilihat pada lampiran 01. Hasil perhitungan pada lampiran 01 tersebut menunjukkan bahwa 28 soal tes yang diuji cobakan semua valid.

3) Realibilitas angket

Suatu angket dikatakan reliabel jika angket tersebut memberikan indikasi yang stabil dan konsisten dari karakteristik yang diteliti. Untuk mengetahui reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas angket

k = banyaknya butir angket

σb = jumlah varian total

$\sum \sigma b$ = jumlah varian butir

(Arikunto, 1990 : 154)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan uji reliabelitas dengan menggunakan program SPSS 10 di dapatkan nilai r_{11} persiapan fisik diperoleh hasil $r_{11} = 0,81$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan pada table r product moment. Dari r product moment dengan db 20 dan taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai 0,444.

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa harga r_{11} 0,81 lebih besar daripada r table yang sebesar 0,444. Ketentuan jika $r_{11} > r_{table}$ maka soal termasuk reliabel. Maka oleh karena itu soal angket dengan indikator persiapan fisik adalah reliabel pada taraf signifikansi 5 %.

Langkah untuk mencari koefisien reliabelitas item pertanyaan terbagi 3 indikator, persiapan non-fisik, dan kondisi perkuliahan ditempuh dengan menggunakan cara yang sama.

Ringkasan hasil perhitungan tingkat reliabilitas instrument penelitian dapat dilihat pada lampiran 02. Hasil perhitungan pada lampiran 02 itu menunjukkan bahwa 26 soal dan 4 pilihan tes yang diuji cobakan tiap indikator semua reliabel.

F. Metode Analisis Data

1. Menghitung deskriptif prosentase

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik . Analisis data yang digunakan adalah tabulasi data yang diperoleh di lapangan. Langkah pertama dalam analisis data ini angket variabel 1 tentang persiapan kuliah adalah mengelompokkan jawaban yang telah diberikan responden menjadi kelompok-kelompok jawaban yang sesuai dan hampir sama. Langkah Kedua adalah skoring atau pengkodean. Pengkodean atau skoring adalah memberikan kode atau skor pada tiap-tiap jawaban. Kode atau skor dapat berupa huruf A,B,C,D dan seterusnya. Atau dapat berupa angka 1 dan 0 dan kisaran skor antara 1 sampai 4. Langkah ketiga adalah tabulasi dalam bentuk tabel tabulasi. Skor yang telah dibuat ditetapkan pada jawaban kemudian dimasukkan pada tabel Kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif persentase.

Adapun rumus yang digunakan dalam distribusi persentase adalah :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

DP = deskriptif persentase

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai yang diharapkan

(Suharsimi Arikunto, 1997: 245)

Dari angka-angka kuantitatif tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan tabel kriteria. Adapun tabel kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah tabel kriteria deskriptif persentase.

Tabel 6, Deskriptif Persentase (DP)

No	Nilai DP dalam %	Kriteria
1	76 – 100	Sangat baik
2	51 – 75	baik
3	25 – 50	Kurang
4	< 25	Sangat kurang

2. Menghitung korelasi hubungan

a. Rumus perhitungan bivarian

Untuk menganalisis data digunakan rumus produk moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2 \sum Y^2 - \left(\frac{\sum Y}{N}\right)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = besarnya validitas soal

N = jumlah peserta

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Skor total

(Arikunto, 1990 : 1)

b. Rumus perhitungan multivarian

Untuk menganalisis data digunakan rumus persamaan regresi 3 prediktor :

$$a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y$$

Selanjutnya dicari a_1, a_2 dan a_3 , masukan rumus SR dan SE (Sumbangan relatif dan sumbangan efektif)

$$1. \text{ SR } \% = \frac{a_n \sum x_n y}{HM} \times 100\%$$

$$2. \text{ SE } \% = \text{SR } \% \times \frac{E}{100}$$

$$E = \frac{J_{kreg}}{J_{ktotal}} \times 100\%$$

(Sutrisno hadi, 19....)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil angket yang disebarakan kepada semua responden mahasiswa geografi 40 orang selama 2 hari, semua angket telah kembali ke peneliti dan terjawab semua. Berdasarkan hasil jawaban angket tersebut kemudian peneliti mengadakan analisis deskriptif presentase dan analisis korelasi produk moment sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Deskriptif Presentase.

Tabel 7, Persiapan bahan materi perkuliahan.

NO	Interval	Kriteria	Bhn materi dominan		Cara memperoleh		Buku penunjang	
			f	%	f	%	f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	7	17.5	4	10	8	20
2	1.76 – 2.50	Kurang	18	45	21	52.5	24	60
3	2.56 – 3.25	Baik	13	32.5	10	25	6	15
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	2	5	5	12.5	2	5
Jumlah			40	100	40	100	40	100

Berdasarkan tabel 7, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk persiapan bahan materi kuliah dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 45 % mahasiswa dominan memiliki catatan kuliah, 32.5 % berupa copyan bahan materi yang lengkap, 17 % memiliki sama dengan buku yang relevan, dan hanya 5 % yang mempunyai buku pegangan dosen. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi memiliki materi kuliah dalam bentuk catatan. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang rendah

karena tidak semua catatan itu lengkap sebagaimana materi yang diajarkan dosen. Catatan tersebut sifat monoton sehingga kurang berdampak dalam menunjang peningkatan wawasan dan prestasi mahasiswa.

Selain itu dalam hal kelengkapan buku penunjang hampir 60 % mahasiswa hanya memiliki 2 – 1 buku, 20 % mahasiswa tidak mempunyai buku, hanya 15 % memiliki 3 - 2 buku, sedangkan yang mempunyai buku penunjang lebih dari 4 mencapai 5. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi mempunyai buku penunjang 1 – 2 buku.. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang rendah karena jumlah literatur yang sedikit akan mengurangi penguasaan materi kuliah. Penguasaan materi yang rendah akan berdampak terhadap prestasi belajar yang rendah pula.

Tabel 8, Persiapan kondisi ruang belajar.

NO	Interval	Kriteria	Kondisi ruang belajar	
			f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	10	25
2	1.76 – 2.50	Kurang	4	10
3	2.56 – 3.25	Baik	15	37.5
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	11	27.5
Jumlah			40	100

Berdasarkan tabel 8, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk kondisi ruang belajar dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 37.5 % mahasiswa belajar dalam kondisi ruang meja yang apa – adanya, 27.5 % belajar pada meja yang bersih dan tersusun rapi, dan hampir 25 % tidak memiliki tempat khusus belajar sedangkan 10 % mahasiswa semester 2 dan 4 belajar sambil tiduran dalam kamar. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi kondisi ruang belajar adalah belajar di meja yang

apa - adanya. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang baik karena tidak semua mahasiswa suka belajar di meja. Dengan belajar di meja meskipun apa adanya menandakan ia rajin belajar sehingga menunjang peningkatan wawasan dan prestasi mahasiswa.

Tabel 9, Persiapan mengatur waktu istirahat.

NO	Interval	Kriteria	Persiapan tidur		Lama tidur	
			f	%	f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	1	2.5	2	5
2	1.76 – 2.50	Kurang	8	20	12	30
3	2.56 – 3.25	Baik	6	15	18	45
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	25	62.5	8	20
Jumlah			40	100	40	100

Berdasarkan tabel 9, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk pemakaian waktu istirahat (tidur) dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 62.5 % mahasiswa dominan tidur pada pukul 22.00 – 23.00 WIB, sedangkan 20 % tidur pada pukul 24.00 – 01.00 WIB. 15 % tidur pada pukul 23.00 – 24.00 WIB, hanya 2.5 % yang tidur diatas jam 01.00 WIB. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi istirahat (tidur) pada pukul 22.00 – 23.00 WIB. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang sangat baik karena tidur yang ideal untuk tubuh adalah sekitar 7 – 8 jam. Dengan kondisi tidur yang ideal akan meningkatkan kesegaran tubuh dan konsentrasi pikiran yang tinggi sehingga berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa.

Selain itu dalam hal jangka waktu lama tidur hampir 45 % mahasiswa mempunyai rata – rata lama tidur 8 – 7 jam, 30 % mempunyai waktu lama tidur 9 - 10 jam. 20 % mempunyai lama tidur 6 – 7 jam. Hanya 5 % saja yang tidur di atas 10 jam.

Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi memiliki waktu lama tidur 8 – 7 jam. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang baik karena dengan tidur yang cukup akan meningkatkan konsentrasi otak dalam menerima materi kuliah. Penerimaan materi kuliah yang mudah akan berdampak positif peningkatan prestasi mahasiswa.

Tabel 10, Persiapan keteraturan dan menu makanan.

NO	Interval	Kriteria	Keteraturan makan pagi		Menu makan pagi		Menu makan siang	
			f	%	f	%	f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	2	5	15	37.5	6	15
2	1.76 – 2.50	Kurang	12	30	13	32.5	17	42.5
3	2.56 – 3.25	Baik	18	45	8	20	19	47.5
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	8	20	4	10	5	12.5
Jumlah			40	100	40	100	40	100

NO	Interval	Kriteria	Menu makan malam	
			f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	10	25
2	1.76 – 2.50	Kurang	18	45
3	2.56 – 3.25	Baik	8	20
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	4	10
Jumlah			40	100

Berdasarkan tabel 10, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk keteraturan makan pagi (sarapan) dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 45 % mahasiswa hanya mempunyai kebiasaan makan pagi yang sifat tidak pasti (kadang – kadang), 30 % mahasiswa jarang makan pagi, 20 % mahasiswa selalu makan pagi dan 5 % tidak pernah makan pagi. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan mempunyai kebiasaan

makan pagi sifat kadang - kadang. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang baik karena meskipun kadang – kadang kebiasaan makan pagi akan memberikan energi pada tubuh yang menjadi fit. Kondisi tubuh yang fit akan menunjang konsentrasi belajar yang akhir baik untuk prestasi mahasiswa.

Selain itu dalam hal kebiasaan menu makanan hampir 40 responden mempunyai menu makanan yang bervariasi antara makan pagi, makan siang serta makan malam. Dengan kebiasaan menu makan pagi yang dominan 37,5% mahasiswa hanya mempunyai menu nasi dan lauk, 32.5 % mahasiswa mempunyai menu makan pagi berupa nasi, lauk, dan sayur. 20 % mahasiswa mempunyai menu makan pagi berupa nasi, lauk, sayur, dan buah, sedangkan yang mempunyai menu makan yang sempurna (nasi, lauk, sayur, buah, dan susu) mencapai 10 %. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi memiliki menu makan pagi nasi dan lauk saja. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang rendah karena hanya sedikit konsumsi makanan yang mengandung gizi. Dengan mengkonsumsi menu makanan yang bergizi akan berdampak baik dalam proses berpikir otak dalam menerima materi kuliah akhir prestasi mahasiswa akan meningkat.

Sedangkan dalam hal makan siang hampir 47.5 % mahasiswa mempunyai kebiasaan menu makan yang jauh lebih baik yaitu dengan nasi, lauk, sayur, dan buah, 42.5 % mahasiswa makan siang dengan menu nasi, lauk, sayur. Hampir 15 % mempunyai menu makan siang berupa nasi dan lauk, hanya 12.5 % mahasiswa yang mempunyai makan siang yang sempurna. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan

Geografi memiliki menu makan siang nasi, lauk, sayur, dan buah. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang baik karena hampir banyak konsumsi makanan yang mengandung gizi. Dengan mengkonsumsi menu makanan yang bergizi akan berdampak baik dalam proses berpikir otak dalam menerima materi kuliah akhir prestasi mahasiswa akan meningkat.

Berbeda dengan kebiasaan menu makan malam hampir 45 % mahasiswa mempunyai kebiasaan menu makan yaitu dengan nasi, lauk, dan sayur. 25 % mahasiswa makan siang dengan menu nasi, lauk. Hampir 20 % mempunyai menu makan siang berupa nasi, lauk, sayur dan buah. Hanya 10 % mahasiswa yang mempunyai makan malam yang sempurna. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi memiliki menu makan malam nasi, lauk dan sayur. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang rendah karena hanya sedikit konsumsi makanan yang mengandung gizi. Dengan mengkonsumsi menu makanan yang bergizi akan berdampak baik dalam proses berpikir otak dalam menerima materi kuliah akhir prestasi mahasiswa akan meningkat.

Tabel 11, Persiapan hal olahraga.

NO	Interval	Kriteria	Rata – rata olahraga/ minggu	
			f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	10	25
2	1.76 – 2.50	Kurang	21	52.5
3	2.56 – 3.25	Baik	7	17.5
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	2	5
Jumlah			40	100

Berdasarkan tabel 11, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk menjaga kesehatan rata – rata olahraga / minggu dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 52.5 % mahasiswa melakukan olahraga setiap minggu hanya 1 – 2 kali. 25 % mahasiswa tidak pernah melakukan olahraga sedangkan 17.5 % berolahraga 3 – 4 kali / minggu. Hanya 5 % mahasiswa tingkat 1 dan 2 gemar olahraga setiap hari. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi setiap minggu dalam berolahraga hanya 1 – 2 kali. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang rendah karena semakin sering berolahraga tubuh dan otak akan segar dalam berkonsentrasi kuliah. Dengan kondisi tubuh dan otak yang segar dalam menerima materi kuliah akan mendukung dalam peningkatan prestasi mahasiswa.

Tabel 12, Persiapan kelengkapan peralatan tulis.

N0	Interval	Kriteria	Kelengkapan alat tulis	
			f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	9	22.5
2	1.76 – 2.50	Kurang	4	10
3	2.56 – 3.25	Baik	20	50
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	17	42.5
Jumlah			40	100

Berdasarkan tabel 12, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk kelengkapan peralatan tulis dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 50 % mahasiswa mempunyai

peralatan tulis yang lebih baik misalnya vulpen, pensil, dan penggaris. 42.5 % mahasiswa mempunyai perlengkapan sempurna (vulpen, pensil, penggaris, dan tipe X). 22.5 % mahasiswa mempunyai perlengkapan berupa vulpen saja. Sedangkan 10 % mahasiswa membawa perlengkapan vulpen dan pensil. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi memiliki kelengkapan alat tulis yang baik. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang baik karena semakin lengkap peralatan tulis yang dibawa maka semakin mudah dan lancar dalam menyelesaikan tugas – tugas kuliah. Dengan tugas – tugas yng tepat waktu dan benar maka prestasi mahasiswa akan meningkat

Tabel 13, Persiapan keteraturan membaca .

N0	Interval	Kriteria	Baca pulang sekolah		Baca hendak kuliah	
			f	%	f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	9	22.5	12	30
2	1.76 – 2.50	Kurang	24	60	17	42.5
3	2.56 – 3.25	Baik	4	10	9	22.5
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	3	7.5	2	5
Jumlah			40	100	40	100

Berdasarkan tabel 13, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk lama membaca catatan sepulang kuliah dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 60 % dominan lama membaca dari pulang kuliah adalah 20 – 30 menit, 22.5 % mahasiswa tidak mempunyai waktu untuk membaca ulang catatan, 10 % mahasiswa sering menyediakan waktu 30 – 60 menit untuk membaca ulang catatan. Hanya 7.5 % mahasiswa mempunyai waktu membaca ulang catatan yang baik sekitar lebih dari 60 menit. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi yang dominan lama

membaca setelah pulang sekolah adalah 20 – 30 menit. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang rendah karena semakin sedikit dalam mengulang bacaan kuliah maka sedikit pula materi yang dikuasai. Dengan membaca ulang materi kuliah lebih lama maka akhir prestasi mahasiswa akan meningkat.

Selain itu hampir 42.5 % mahasiswa menyediakan waktu untuk mempelajari materi sebanyak 20 – 30 menit, sedangkan 30 % mahasiswa tidak mempunyai waktu mempelajari materi kuliah. 22.5 % mahasiswa hanya mempunyai waktu mempelajari materi kuliah sebanyak 30 – 60 menit. Hanya 5 % mahasiswa saja punya waktu belajar materi kuliah yang baik (lebih dari 60 menit). Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi belajar untuk esok hari lama 20 – 30 menit. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang rendah karena semakin sedikit dalam mengulang bacaan kuliah maka sedikit pula materi yang dikuasai. Dengan membaca ulang materi kuliah lebih lama maka akhir prestasi mahasiswa akan meningkat.

Tabel 14, Persiapan kerja kelompok .

N0	Interval	Kriteria	Rata – rata kerja Klm/minggu	
			f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	27	67.5
2	1.76 – 2.50	Kurang	2	5
3	2.56 – 3.25	Baik	4	10
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	9	22.5
Jumlah			40	100

Berdasarkan tabel 14, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk rata – rata belajar kelompok / minggu dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 67,5 % mahasiswa dominan tidak mempunyai waktu untuk belajar kelompok, 22.5 % mahasiswa

mempunyai waktu untuk belajar kelompok 1 kali seminggu, 10 % mahasiswa mempunyai waktu untuk belajar kelompok 2 kali seminggu, Hanya 5 % mahasiswa mempunyai waktu untuk belajar kelompok 3 kali seminggu. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi tidak mempunyai waktu untuk belajar kelompok. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang rendah karena dengan tidak belajar kelompok berarti akan mengurangi wawasan materi kuliah. Dengan sering melakukan belajar kelompok prestasi mahasiswa akan meningkat.

Tabel 15, Persiapan non - fisik dalam membuat tugas kuliah.

N0	Interval	Kriteria	Persiapan membuat tugas kuliah	
			f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	13	32.5
2	1.76 – 2.50	Kurang	1	2.5
3	2.56 – 3.25	Baik	11	27.5
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	15	37.5
Jumlah			40	100

Berdasarkan tabel 15, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk persiapan membuat tugas kuliah dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 37.5 % mahasiswa membuat tugas kuliah sejak awal atau 1 – 2 setelah penugasan. 32.5 % mahasiswa membuat tugas kuliah menjelang di kumpulkan. 27.5 % mahasiswa membuat tugas kuliah sejak awal atau 3 – 4 setelah penugasan. 2.5 % mahasiswa membuat tugas kuliah sejak awal atau 5 – 6 setelah penugasan. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi dalam membuat tugas kuliah 1 – 2 hari setelah penugasan. Hal ini berakibat tingkat persiapan kuliah yang sangat baik karena semakin cepat menyelesaikan

tugas berarti tingkat penguasaan materi yang tinggi. Dengan tingkat penguasaan materi kuliah yang tinggi prestasi mahasiswa akan meningkat.

Tabel 16, Persiapan non - fisik dalam mempelajari buku.

N0	Interval	Kriteria	Beri tanda pada buku		Membuat ringkasan	
			f	%	f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	0	0	8	20
2	1.76 – 2.50	Kurang	6	15	12	30
3	2.56 – 3.25	Baik	22	55	23	57.5
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	12	30	4	10
Jumlah			40	100	40	100

Berdasarkan tabel 16., maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk tehnik mempelajari buku dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 55 % kadang – kadang mempelajari buku dengan memberikan tanda. 30 % mahasiswa selalu mempelajari buku dengan memberikan tanda. 15 % mahasiswa jarang mempelajari buku dengan memberikan tanda. Hampir tidak ada mahasiswa tidak pernah mempelajari buku dengan memberikan tanda. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi mempelajari buku dengan tanda sifat hanya kadang – kadang saja. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang cukup baik karena berarti mahasiswa tersebut mempunyai ketrampilan membaca buku. Dengan mempunyai ktrampilan yang cukup dalam membaca buku maka penguasaan materi akan mudah akhir prestasi mahasiswa akan meningkat.

Selain itu dalam hal membuat ringkasan setelah baca buku hampir 57,5 % mahasiswa melakukannya meskipun hanya kadang – kadang saja. 30 % mahasiswa melakukannya jarang membuat ringkasan. 20 % mahasiswa tidak pernah membuat ringkasan. 10 % mahasiswa selalu membuat ringkasan. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi sifat hanya kadang – kadang saja dalam meringkas buku. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang cukup baik karena berarti mahasiswa tersebut mempunyai ketrampilan meringkas buku. Dengan mempunyai ketrampilan yang cukup dalam meringkas buku maka penguasaan materi akan mudah akhir prestasi mahasiswa akan meningkat.

Tabel 17, Kehadiran dalam kuliah

N0	Interval	Kriteria	Absen / mata kuliah		Rata – rata terlambat	
			f	%	f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	1	2.5	1	2.5
2	1.76 – 2.50	Kurang	8	20	1	2.5
3	2.56 – 3.25	Baik	18	45	25	62.5
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	13	32.5	13	32.5
Jumlah			40	100	40	100

Berdasarkan tabel 17, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk kehadiran dalam kuliah dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 45 % 1 kali absen dalam setiap mata kuliah. 32.5 % tidak pernah absen dalam setiap mata kuliah 45 % tidak pernah absen dalam setiap mata kuliah. 20 % mahasiswa 2 kali absen dalam setiap mata kuliah. 2.5 % mahasiswa absen 3 atau lebih dalam setiap mata kuliah. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi mempunyai tingkat absensi yang

rendah yaitu 1 kali setiap mata kuliah. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang baik karena berarti mahasiswa tersebut tidak pernah masuk bukan karena malas tetapi ingin istirahat pikiran. Dengan beristirahat pikiran akan menimbulkan suasana segar dalam menempuh kuliah akhir prestasi mahasiswa akan meningkat.

Selain itu dalam hal keterlambatan memasuki kuliah sebanyak 62,5 % mahasiswa biasa terlambat dalam jangka waktu 5 – 10 menit. 32.5 % mahasiswa tidak pernah terlambat. 2.5 % mahasiswa terlambat dalam jangka waktu 10 – 15 menit. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi mempunyai waktu terlambat yang rendah yaitu 5 – 10 menit. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang baik karena biasa pihak dosen memberikan toleransi waktu 10 – 15 menit terlambat. Waktu terlambat tersebut tidak berdampak negatif terhadap prestasi mahasiswa.

Tabel 18, Mencatat saat kuliah

NO	Interval	Kriteria	Mencatat hal penting		Mencatat semua		Mencatat ada di media	
			f	%	f	%	f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	21	52.5	2	5	1	2.5
2	1.76 – 2.50	Kurang	1	2.5	1	2.5	5	12.5
3	2.56 – 3.25	Baik	16	40	21	52.5	17	42.5
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	2	5	16	40	17	42.5
Jumlah			40	100	40	100	40	100

NO	Interval	Kriteria	Mencatat serta dengar		Menyempurna catatan	
			f	%	f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	1	2.5	4	10
2	1.76 – 2.50	Kurang	2	5	16	40
3	2.56 – 3.25	Baik	19	47.5	8	20
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	18	45	12	30
Jumlah			40	100	40	100

Berdasarkan tabel 18, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk proses mencatat saat kuliah dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 52.5 % tidak pernah membuat catatan hal – hal penting saja. 40 % mahasiswa kadang - kadang membuat catatan hal – hal penting saja. 5 % selalu membuat catatan hal – hal penting saja. 2.5 % mahasiswa jarang membuat catatan hal – hal penting saja. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi tidak pernah membuat catatan hal – hal penting. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang sangat kurang karena biasa catatan hal – hal penting itu keluar saat ujian. Dengan sering mencatat hal – hal penting akan meningkatkan prestasi mahasiswa.

Selain itu dalam hal mencatat secara penuh sebanyak 52,5 % mahasiswa kadang – kadang mencatat semua yang diterangkan dosen. Sebanyak 40 % selalu mencatat semua yang diterangkan dosen sebanyak 5 % tidak pernah mencatat semua yang diterangkan dosen. Sebanyak 2.5 % jarang mencatat semua yang diterangkan dosen. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi dalam mencatat secara lengkap sifat masih kadang - kadang. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang baik karena meskipun mencatat lengkap yang kadang – kadang berarti ia tahu mencatat yang

penting saja. Dengan sering mencatat hal – hal penting akan meningkatkan prestasi mahasiswa.

Disisi lain hampir 42,5 % mahasiswa selalu mencatat apa yang ada pada media perkuliahan. Hal ini juga sama dengan jumlah mahasiswa kadang – kadang mencatat pada media kuliah. Sedangkan 12.5 % mahasiswa jarang mencatat pada media kuliah. Hanya 5 % mahasiswa saja tidak pernah mencatat pada media kuliah. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi selalu mencatat materi yang ada media . Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang sangat baik karena mencatat apa ada di media berarti telah memahami materi lengkap apa yang diterangkan dosen. Dengan sering mencatat pada media akan meningkatkan prestasi mahasiswa.

Sedangkan mahasiswa yang kadang - kadang mencatat sembari mendengarkan terdapat 47,5 %. Mahasiswa yang selalu mencatat sembari mendengarkan terdapat 45 %. Mahasiswa yang jarang mencatat sembari mendengarkan terdapat 5 %. Mahasiswa yang tidak pernah mencatat sembari mendengarkan terdapat 2.5%. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi dalam mencatat sembari mendengarkan sifat masih kadang - kadang. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang baik karena kadang – kadang mencatat sambil mendengarkan berarti akan meningkatkan pemahaman saat mendengarkan. Di lain sisi dengan memcatat akan mempermudah dalam mengulang pelajaran. Dengan sering mencatat sembari mendengarkan akan meningkatkan prestasi mahasiswa.

40% mahasiswa yang jarang menyempurnakan catatan kuliah. Sedangkan 30% mahasiswa yang selalu menyempurnakan catatan kuliah. 20 % mahasiswa yang kadang - kadang menyempurnakan catatan kuliah. 10% mahasiswa yang tidak pernah

menyempurnakan catatan kuliah. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi dalam menyempurnakan mencatat sifat masih jarang. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang rendah karena catatan tidak sempurna akan mengurangi penguasaan materi kuliah. Dengan sering menyempurnakan mencatat akan meningkatkan prestasi mahasiswa.

Tabel 19, Persiapan mengajukan pertanyaan

	Interval	Kriteria	Persiapan bertanya	
			f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	3	7.5
2	1.76 – 2.50	Kurang	9	22.5
3	2.56 – 3.25	Baik	8	20
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	20	50
Jumlah			40	100

Berdasarkan tabel 19, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk kesiapan bertanya dari 47 responden didapatkan hasil sebanyak 50 % dominan mempersiapkan pertanyaan dulu dalam bentuk tulisan. 22.5 % mahasiswa dalam bertanya menunggu dosen memberi waktu bertanya. Mahasiswa semester 2 dan 4 yang bertanya secara spontan dan lisan ada 20 %. Sedangkan mahasiswa yang tidak pernah mengajukan pertanyaan ada 7.5 %. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi dalam bertanya sering mempergunakan tulisan karena pertanyaan melalui tulisan berarti pertanyaan itu telah matang. Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang sangat baik karena pertanyaan matang berarti menandakan rasa ingin tahu yang dalam untuk menguasai materi kuliah. Dengan sering bertanya dalam bentuk tulisan lebih sering menandakan peningkatan prestasi mahasiswa.

Tabel 20, Posisi duduk

N0	Interval	Kriteria	Posisi duduk dalam kuliah	
			f	%
1	1.00 – 1.75	Sangat kurang	5	12.5
2	1.76 – 2.50	Kurang	8	20
3	2.56 – 3.25	Baik	20	50
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	7	17.5
Jumlah			40	100

Berdasarkan tabel 20, maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk lokasi atau posisi duduk dalam kuliah dari 40 responden didapatkan hasil sebanyak 50 % dominan memiliki posisi duduk dibaris 2- 3 dari depan. Mahasiswa sebanyak 20 % memiliki posisi duduk dibaris tengah. 17.5 % memiliki posisi duduk dibaris 1- 2 dari depan, sebanyak 12.5 % memiliki posisi duduk dibaris 2- 3 dari belakang. Mayoritas mahasiswa semester 2 dan 4 di Jurusan Geografi duduk posisi 2 - 3 dari depan . Hal berakibat tingkat persiapan kuliah yang baik karena duduk pada posisi 2 – 3 dari depan akan memperjelas kita dalam menerima materi kuliah. Dengan penerimaan materi kuliah yang jelas maka berdampak positif meningkatkan prestasi mahasiswa.

4.2 Analisis hasil tabulasi prestasi belajar.

Tabel 21, Hasil Tabulasi Prestasi Belajar

Arti	Penguasaan Materi	Nilai	Jumlah	%
	50 % - kurang	E	0	-
Kurang	50 % - 59 %	D	0	-
Cukup	60 % - 69 %	C	3	7.5
Baik	70 % - 84 %	B	36	90
Baik Sekali	85 % - 100 %	A	1	2.5

Berdasarkan tabel 21, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa prestasi belajar 40 responden didapatkan hasil sebanyak 36 mahasiswa (90 %) mempunyai rata – rata prestasi belajar yang baik sedangkan mempunyai nilai prestasi belajar rata – rata cukup hanya 3 mahasiswa (7.5 %). Mahasiswa yang mempunyai nilai rata – rata prestasi yang sangat baik hanya 1 mahasiswa (2.5 %)

4.3 Analisis korelasi pengaruh persiapan

1.Perhitungan bivariant

Analisis perhitungan produk moment dihasilkan :

$$\Sigma X = 3038$$

$$\Sigma Y = 119,82$$

$$\Sigma X^2 = 232252$$

$$\Sigma Y^2 = 360,8472$$

$$\Sigma XY = 9122,35$$

$$(\Sigma X)^2 = 9229444$$

$$(\Sigma Y)^2 = 1435,83$$

$$N = 40$$

$$r_{xy} = 0,4074$$

Untuk mengetahui dapat diterima atau ditolak

hipotesis yang peneliti ajukan, maka langkah

selanjutnya adalah dengan menghadapkan nilai rxy hasil penelitian di atas dengan nilai r product moment, yang N-nya = 40.

Untuk itu terlebih dahulu akan disajikan tabel 22 nilai r product moment yang sesuai dengan populasi penelitian dari taraf signifikansi 5 % dan 1 %.

Tabel 22, Tabel Signifikansi

N	5 %	1 %
40	0,312	0,398

Sebelum kita mengetahui apakah nilai r yang diperoleh signifikansi atau non signifikansi, kita perlu mengetahui adanya aturan sementara sebagai berikut :

“Bila nilai r yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar daripada nilai r tabel, maka nilai r yang kita peroleh itu signifikansi (Sutrisno hadi, 1975:302). Dalam perhitungan telah diketemukan nilai sebesar 0,4074 berdasarkan aturan tersebut, maka menurut taraf signifikansi, 5 % dan 1 % hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima. Karena nilai rxy yang diperoleh dari hasil penelitian lebih besar daripada nilai r Product Moment.

Jelasnya sebagai berikut :

a. Perhitungan Bivarian

Pada taraf signifikansi 5 %

$$r_{xy} = 0,4074$$

$$r_{0,05} = 0,312$$

jadi $r_{xy} > r_{0,05}$ = Signifikan

Pada taraf signifikansi 1 %

$$r_{xy} = 0,4074$$

$$r_{0,01} = 0,398$$

jadi $r_{xy} > r_{0,01}$ = Signifikan

b. Perhitungan Multivarian

Diketahui,

Harga Mutlak

$$a_1 \sum x_1 y = 0,06648731$$

$$a_2 \sum x_2 y = 0,797564525$$

$$a_3 \sum x_3 y = 0,091273823$$

$$\text{Total} = 0,955325658$$

1. Hasil perhitungan sumbangan relatif / SR sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{SR \% } X_1 &= \frac{0,06648731}{0,955325658} \times 100\% \\ &= 6,96\% \end{aligned}$$

Jadi untuk sumbangan relatif pada prediktor persiapan fisik sebesar 6,96 %

$$\begin{aligned} \text{SR \% } X_2 &= \frac{0,797564525}{0,955325658} \times 100\% \\ &= 83,49\% \end{aligned}$$

Jadi untuk sumbangan relatif pada prediktor persiapan non - fisik sebesar 83,49 %

$$\begin{aligned} \text{SR \% } X_3 &= \frac{0,091273823}{0,955325658} \times 100\% \\ &= 9,55\% \end{aligned}$$

Jadi untuk sumbangan relatif pada prediktor kondisi perkuliahan sebesar 9,55 %

Kesimpulan bahwa dari tiga prediktor diatas hanya prediktor persiapan non fisik yang menyumbang sangat besar yaitu 83,49 % sedangkan untuk kondisi kuliah menyumbang

9,55 % saja. Prediktor yang menyumbang paling rendah adalah prediktor persiapan fisik sebesar 6,96 %.

2. Hasil perhitungan sumbangan efektif / SE adalah sebagai berikut;

Diketahui ,

$J_{kreg} : 0,078665811$

$J_{ktotal} : 1,92689$

$$\text{Nilai efektifitas : } \frac{0,078665811}{1,92689} \times 100\% \\ = 4,08 \%$$

$SE \% X_1 = 6,96 \% \times 0,0408 = 0,28 \%$

Jadi untuk sumbangan efektif pada prediktor persiapan fisik sebesar 0,28 %

$SE \% X_2 = 83,49 \% \times 0,0408 = 3,41 \%$

Jadi untuk sumbangan efektif pada prediktor persiapan non - fisik sebesar 3,41 %

$SE \% X_3 = 9,55 \% \times 0,0408 = 0,39 \%$

Jadi untuk sumbangan efektif pada prediktor kondisi kuliah sebesar 0,39 %

Kesimpulan bahwa dari tiga prediktor diatas hanya prediktor persiapan non fisik yang memberi sumbangan dalam prediksi sebesar 3,41 % Prediktor kondisi kuliah dan persiapan fisik hampir tidak member sumbangan dalam prediksi , sehingga prediktor ini secara praktis dapat diabaikan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut berarti hipotesis yang penulis ajukan dalam karya ilmiah ini dapat diterima, yakni : “ Ada hubungan signifikan antara persiapan kuliah dengan prestasi belajar mahasiswa semester 2 dan 4 Jurusan geografi FIS Universitas Negeri Semarang

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 2 lebih cenderung mempunyai persiapan yang rendah dibandingkan dengan tingkat diatas khusus di Jurusan Geografi. Fenomena ini merupakan sebuah hal yang biasa karena mengingat masa ini adalah masa transisi antara SMU dengan Perguruan Tinggi. Tetapi di lain pihak fenomena sangat perlu untuk diungkap untuk mengetahui sejauh mana faktor - faktor yang mempengaruhinya. Disinilah akan diidentifikasi berapa besar pengaruh terhadap faktor – faktor persiapan kuliah terhadap prestasi belajar. Hal ini kami akan buktikan melalui penelitian yang berjudul “ Pengaruh Persiapan kuliah terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat 1 dan 2 Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang. Dengan hasil sebagai berikut :

1. Tingkat persiapan kuliah mahasiswa tingkat 1 dan 2 di Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang rata – rata baik persiapan (67.82 %) berdasarkan angket.
2. Prestasi belajar pada mahasiswa tingkat 1 dan 2 di Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang untuk nilai akhir semester telah dicapai rata – rata baik (90 %).
3. Ada hubungan yang signifikan antara persiapan kuliah dengan prestasi belajar mahasiswa di Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang.
4. Sumbangan relatif persiapan fisik sebesar 6,96 %, sumbangan relatif persiapan non-fisik sebesar 83,49 % dan sumbangan relatif kondisi kuliah yaitu 9,55 %. Untuk

sumbangan efektif persiapan fisik sebesar 3,48 %, sumbangan efektif persiapan non-fisik sebesar 41,74 % dan sumbangan efektif kondisi kuliah yaitu 4,78 %.

B. Saran

Bagi mahasiswa Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang khusus tingkat 1 dan 2 hendaklah dapat lebih meningkatkan persiapan kuliah supaya prestasi bertambah baik khusus persiapan non-fisik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Bahri, S DKK. 1996. *Strategi Belajar – Mengajar*. Jakarta : PT Rineka cipta.
- Dikti. 1997. *Kemampuan Menjalani Perkuliahan Secara Efektif*. Jakarta : Depdikbud
- Gie, The Liang. 1997. *Cara Belajar Efisien II*. Yogyakarta : Liberty
- Ginting, Cipta. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT Grafindo
- Nasution, S. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam PBM*. Jakarta : Bumi aksara
- Suhandini, Purwadi. 2003. *KBK dan Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Semlok KBK dan CTL. Semarang.
- Suparno, AS. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta :Dirjen Dikti.
- Suwarli. 2003. *Penerapan Model Pembelajaran Kuantum untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Semarang : skripsi
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja grafindo persada.
- Tilaar, H.A.R.1997. *Pengembangan SDM dalam Era Globalisasi*. Jakarta : PT Grafindo
- Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT Gransindo

ANGKET PENELITIAN

KONTRIBUSI KESIAPAN KULIAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MAHASISWA SEMESTER 2 DAN 4 JURUSAN GEOGRAFI FIS UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

I Identitas Responden

Nama :

NIM :

Prodi Semester :

No Responden :

II Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Paling Tepat dan Beri Tanda (X) Pada Pilihan Anda.

A. Persiapan fisik dalam menghadapi perkuliahan

1. Bahan materi perkuliahan seperti apa yang dominan anda miliki ?

A. Buku pegangan dosen

B. Copyan bahan materi yang lengkap

C. Catatan kuliah

D. Buku yang relevan

2. Bagaimanakah anda biasa memperoleh bahan materi untuk persiapan materi
kuliah ?

A. Buku pegangan dosen

B. Copyan bahan materi yang lengkap

C. Catatan kuliah

- D. Buku yang relevan
3. Setiap mata kuliah berapa rata – rata buku yang anda miliki sebagai penunjang pembelajaran anda ?
- A. Lebih dari 4 buku
 - B. 3 – 2 buku
 - C. 2 – 1 buku
 - D. Tidak punya buku
4. Dimana anda biasanya belajar ?
- A. Di meja belajar yang bersih dan buku – buku tersusun rapi
 - B. Belajar di meja dengan kondisi apa - adanya
 - C. Belajar di kamar sambil tiduran
 - D. Tidak memiliki tempat khusus dalam belajar
5. Jam berapa anda biasa tidur malam ?
- A. Jam 22.00 – 23.00 WIB
 - B. Jam 23.00 – 24.00 WIB
 - C. Jam 24.00 – 01.00 WIB
 - D. Diatas jam 01.00 WIB
6. Berapa rata – rata lama waktu tidur anda setiap harinya ?
- A. 10 – 9 Jam
 - B. 10 – 9 Jam
 - C. 10 – 9 Jam
 - D. 10 – 9 Jam
7. Apakah anda makan pagi sebelum kuliah ?

- A. Selalu
- B. Kadang - kadang
- C. Jarang
- D. Tidak pernah

Isilah kolom menu dibawah ini sesuai dengan menu sehari – hari anda dengan tanda ()

NO	Waktu	Nasi	Lauk	Sayur	Buah	Susu
8	Pagi					
9	Siang					
10	Malam					

11. Untuk menjaga kesehatan tubuh anda berapa kali dalam seminggu anda berolahraga ?
- A. Setiap hari
 - B. 3 – 4 kali seminggu
 - C. 1 – 2 kali seminggu
 - D. Tidak pernah
12. Apakah anda memiliki kebiasaan merokok ?
- A. Ya
 - B. Tidak

13. Isilah tabel dibawah ini dengan tanda () jika anda menjawab **Ya** pada pertanyaan no 12 ?

Jumlah	1 – 2	3 – 4	5 – 6	Lebih dari 6
Data	Batang	Batang	Batang	Batang
Konsumsi rokok setiap hari				

14. Isilah kolom dibawah ini dengan tanda () bila anda membawa perlengkapan kuliah sesuai dengan yang tertulis dikolom sebelahny.

No	Perlengkapan Kuliah	Beri tanda () bila anda membawanya
1	Ballpoint	
2	Pensil	
3	Penggaris	
4	Tipe X	

B. Persiapan non fisik untuk menghadapi perkuliahan

1. Berapa menit anda menyediakan waktu luang untuk membaca ulang catatan kuliah anda sepulang dari kuliah ?

- A. Lebih dari 60 menit
- B. 30 – 60 menit
- C. 20 – 30 menit
- D. Tidak menyediakan waktu

2. Berapa menit anda menyediakan waktu untuk mempelajari materi kuliah besok ?
 - A. Lebih dari 60 menit
 - B. 30 – 60 menit
 - C. 20 – 30 menit
 - D. Tidak menyediakan waktu
3. Berapakah anda dalam seminggu menyediakan waktu untuk belajar kelompok ?
 - A. 1 kali seminggu
 - B. 2 kali seminggu
 - C. 3 kali seminggu
 - D. Tidak menyediakan waktu
4. Kapan biasanya anda mengerjakan tugas kuliah ?
 - A. 1 – 2 hari setelah penugasan
 - B. 3 – 4 hari setelah penugasan
 - C. 5 – 6 hari setelah penugasan
 - D. Menjelang dikumpulkan
5. Apakah anda menyiapkan pertanyaan – pertanyaan sebelum kuliah tentang hal – hal yang belum jelas setelah belajar sendiri ?
 - A. Selalu
 - B. Kadang - kadang
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
6. Apakah dalam membaca buku anda memberi pada tanda – tanda yang dianggap penting ?

- A. Selalu
 - B. Kadang - kadang
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
7. Apakah anda membuat ringkasan setelah membaca buku kuliah ?
- A. Selalu
 - B. Kadang - kadang
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
- C. Kondisi perkuliahan
1. Berapakah rata – rata anda absen (tidak masuk) dalam setiap mata kuliah ?
- A. Tidak pernah absen
 - B. 1 kali
 - C. 2 kali
 - D. 3 atau lebih
2. Berapa menit rata – rata anda terlambat dalam memasuki perkuliahan ?
- A. Tidak pernah terlambat
 - B. 5 – 10 menit
 - C. 10 – 15 menit
 - D. 15 – 20 menit
3. Apakah anda mencatat hal – hal yang penting saja saat dosen menerangkan ?
- A. Selalu
 - B. Kadang - kadang

- C. Jarang
 - D. Tidak pernah
4. Apakah anda mencatat semua materi yang diterangkan dosen ?
- A. Selalu
 - B. Kadang - kadang
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
5. Apakah anda mencatat materi yang terdapat pada media yang digunakan dosen untuk menerangkan ?
- A. Selalu
 - B. Kadang - kadang
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
6. Apakah anda mencatat materi yang terdapat pada media yang digunakan dosen untuk menerangkan ?
- A. Selalu
 - B. Kadang - kadang
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
7. Apakah anda sering mengajukan pertanyaan pada dosen saat perkuliahan berlangsung ?
- A. Ya
 - B. Tidak

8. Jika pada pertanyaan No 7 anda menjawab Ya , maka apakah alasan anda ketika mengajukan pertanyaan pada dosen ?
- A. Memperjelas materi yang diajarkan
 - B. Mensinkronkan antara penjelasan dengan hasil belajar sendiri
 - C. Karena kurang paham dengan materi yang diajarkan
 - D. Berperan aktif proses belajar – mengajar agar dikenal dosen
9. Bagaimana persiapan anda ketika bertanya pada dosen ?
- A. Mempersiapkan pertanyaan dulu dalam bentuk tulisan
 - B. Bertanya secara spontan dan lisan
 - C. Menunggu dosen memberi waktu untuk bertanya
 - D. Tidak pernah mengajukan pertanyaan
10. Apakah anda sering menjawab pertanyaan dari dosen saat perkuliahan berlangsung ?
- A. Ya
 - B. Tidak
11. Jika pada pertanyaan No 10 anda menjawab Ya , maka apakah alasan anda menjawab pertanyaan yang diajukan dosen ?
- A. Karena saya tahu jawabannya, dan yakin jawaban saya benar
 - B. Karena saya tahu jawabannya, meskipun tidak yakin tapi saya akan mencoba
 - C. Karena saya ditunjuk oleh dosen
 - D. Saya tidak pernah ditunjuk oleh dosen
12. Saat kuliah anda biasa duduk dikursi barisan ke berapa ?
- A. Barisan 1 – 2 dari depan
 - B. Barisan 2 – 3 dari depan

C. Barisan tengah

D. Barisan 1 – 2 dari belakang

13. Apakah anda menyempurnakan catatan sepulang sekolah ?

A. Selalu

B. Kadang - kadang

C. Jarang

D. Tidak pernah

Responden Penelitian					
Pend Geografi Semester II	Geografi Semester II	SPW Semester II	Pend Geografi Semester IV	Geografi Semester IV	SPW Semester IV
1. Purwanto NIM 3201403036	1. Lu'luil Maknum NIM 3250403042	1. Dwi Styono NIM 325303007	1. Martin Wibowo NIM 3201402001	1. Dirgan Nugroho NIM 3250402016	1. Rachono NIM 3252302541
2. Nurseha NIM 3201403046	2. Anggia Nafsa A NIM 3250403007	2. Agung Hardani NIM 325303013	2. Anita Cahyani NIM 3201402003	2. Yuli Susanto NIM 3250402023	2. Siti Wulandari NIM 3252302507
3. Ferani NIM 3201403056	3. Chaerul Anam NIM 3250403018	3. Purwanto NIM 325303008	3. Dyah Saptarini NIM 3201402009	3. Subhan Latif NIM 3250402014	3. Siwi NIM 3252302501
4. Faktus surur NIM 3201403017	4. Tri Puspitowati NIM 3250403004		4. Winarsih NIM 3201402032	4. Rois Abdul M NIM 3250402009	
5. Dadang fajar W NIM 3201403029	5. Ferdi Triawan NIM 3250403006		5. Windu Utami NIM 3201402016		
6. Tatar Nur H NIM 3201403010	6. Teguh Wicasono NIM 3250403021		6. Endro Wibowo NIM 3201402029		
7. Ernayatik NIM 3201403031	7. Nurati NIM 3250403027		7. Sigit Pamukti NIM 3201402015		
8. Iffah Rahmi NIM 3201403072	8. Amin Wahyu W NIM 3250403022		8. Achmad Chunaifi NIM 3201402013		
9. Deni susana NIM 3201403062	9. Yuyun Agus P NIM				
10. Abdul					

Malik NIM 3201403054	3250403041				
11. Farhan NIM 3201403066	10.Suryani NIM 3250403008				
12. Wahyu Winoto NIM 3201403078	11. Astuti S NIM 3250403043				
13. Fais Hasan A NIM 3201403035					
14. Anita NinDyah NIM 3201403073					
15. Mafthukah NIM 3201403060					
16. Sri Joko NIM 3201403016					
17. Zumrotus Z NIM 3201403063					
18. Sandy BN NIM 3201403050					

HASIL TABULASI DATA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	9	12	13	X	Y
1	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	4	2	1	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	79	2.71
2	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	75	2.92
3	2	2	2	3	4	3	2	1	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	69	2.87
4	3	3	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60	2.87
5	4	1	2	4	4	2	3	2	4	3	1	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	88	3.17
6	3	3	3	1	2	1	1	4	3	3	4	3	2	1	4	1	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	77	2.9
7	2	1	3	2	4	2	2	1	2	1	1	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82	3.26
8	3	2	3	3	4	3	1	3	2	1	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	74	2.84
9	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	76	2.85
10	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	77	2.87
11	1	2	2	4	4	1	4	2	2	3	4	3	2	1	1	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	78	3.16
12	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	1	4	2	3	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	87	2.78
13	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	80	3.09
14	4	2	2	3	4	3	4	1	3	1	2	4	1	2	1	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	79	3.01
15	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	2	4	2	2	3	1	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	78	2.96
16	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	67	2.29
17	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	89	3.12
18	3	3	2	4	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	73	2.95
19	3	3	2	3	4	3	4	1	2	3	2	4	2	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	87	3.01
20	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	2	2	1	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	85	3.01
21	4	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	1	66	3.46
22	2	2	2	1	4	2	4	3	3	2	1	4	1	1	1	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	73	2.89
23	3	3	2	4	4	3	2	1	1	1	1	4	2	2	1	4	1	2	1	4	4	3	3	4	3	2	4	2	71	3.32
24	2	3	2	4	2	2	3	1	1	1	2	4	1	1	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	65	2.95
25	1	1	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	1	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	73	3.19
26	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	74	2.86
27	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	1	1	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	81	2.52
28	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	76	2.94
29	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	4	3	4	1	4	3	3	4	4	67	2.95
30	3	4	2	3	4	2	4	2	1	1	1	3	1	1	1	1	4	3	1	3	1	4	3	2	3	4	4	1	67	2.97
31	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	1	2	3	1	3	3	1	2	3	3	4	4	2	4	4	3	82	3.23
32	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	82	3.08

33	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	1	4	2	2	1	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	1	3	72	3.02	
34	3	2	1	3	4	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	80	3.15	
35	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	63	3.35	
36	2	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	2	1	60	2.75	
37	3	3	3	1	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	84	3.05	
38	3	2	2	1	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	1	4	3	75	3.05	
39	2	2	2	3	4	3	3	1	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	84	3.1	
40	2	3	2	1	4	3	3	2	3	2	1	4	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	83	3.35	
																													3038	119.82	
																														X	Y

HASIL TABULASI MULTIVARIAN PREDIKTOR 1

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	X1
1	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	36
3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	2	3	27
4	2	2	2	3	4	3	2	1	3	2	2	4	30
5	3	3	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	22
7	4	1	2	4	4	2	3	2	4	3	1	4	34
9	3	3	3	1	2	1	1	4	3	3	4	3	31
10	2	1	3	2	4	2	2	1	2	1	1	4	25
11	3	2	3	3	4	3	1	3	2	1	2	3	30
12	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	32
13	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	35
14	1	2	2	4	4	1	4	2	2	3	4	3	32
15	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	37
16	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	32
18	4	2	2	3	4	3	4	1	3	1	2	4	33
19	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	2	4	33
21	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	23
22	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	38
24	3	3	2	4	4	3	3	1	2	2	3	3	33
25	3	3	2	3	4	3	4	1	2	3	2	4	34
26	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	37
27	4	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	32
28	2	2	2	1	4	2	4	3	3	2	1	4	30
29	3	3	2	4	4	3	2	1	1	1	1	4	29
30	2	3	2	4	2	2	3	1	1	1	2	4	27
31	1	1	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	31
32	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	31
33	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	37
34	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	30
44	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	24
35	3	4	2	3	4	2	4	2	1	1	1	3	30
36	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	39
37	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	32

ANALISIS MULTIVARIAN

Y	X12	X22	X32	Y ²	XY1	XY2	XY3
2.71	1296	324	625	7.3441	97.56	48.78	67.75
2.92	729	400	784	8.5264	78.84	58.4	81.76
2.87	900	256	529	8.2369	86.1	45.92	66.01
2.87	484	144	676	8.2369	63.14	34.44	74.62
3.17	1156	529	961	10.0489	107.78	72.91	98.27
2.9	961	289	841	8.41	89.9	49.3	84.1
3.26	625	484	1225	10.6276	81.5	71.72	114.1
2.84	900	225	841	8.0656	85.2	42.6	82.36
2.85	1024	225	841	8.1225	91.2	42.75	82.65
2.87	1225	196	784	8.2369	100.45	40.18	80.36
3.16	1024	289	841	9.9856	101.12	53.72	91.64
2.78	1369	324	1024	7.7284	102.86	50.04	88.96
3.09	1024	361	841	9.5481	98.88	58.71	89.61
3.01	1089	225	961	9.0601	99.33	45.15	93.31
2.96	1089	256	841	8.7616	97.68	47.36	85.84
2.29	529	289	729	5.2441	52.67	38.93	61.83
3.12	1444	484	841	9.7344	118.56	68.64	90.48
2.95	1089	324	484	8.7025	97.35	53.1	64.9
3.01	1156	441	1024	9.0601	102.34	63.21	96.32
3.01	1369	256	1024	9.0601	111.37	48.16	96.32
3.46	1024	121	529	11.9716	110.72	38.06	79.58
2.89	900	256	729	8.3521	86.7	46.24	78.03
3.32	841	169	841	11.0224	96.28	43.16	96.28
2.95	729	225	529	8.7025	79.65	44.25	67.85
3.19	961	196	784	10.1761	98.89	44.66	89.32
2.86	961	169	900	8.1796	88.66	37.18	85.8
2.52	1369	256	784	6.3504	93.24	40.32	70.56
2.94	900	256	900	8.6436	88.2	47.04	88.2
2.95	576	169	900	8.7025	70.8	38.35	88.5
2.97	900	144	625	8.8209	89.1	35.64	74.25
3.23	1521	196	841	10.4329	125.97	45.22	93.67
3.08	1024	324	1024	9.4864	98.56	55.44	98.56
3.02	729	289	784	9.1204	81.54	51.34	84.56
3.15	900	441	841	9.9225	94.5	66.15	91.35
3.35	529	225	625	11.2225	77.05	50.25	83.75
2.75	625	169	484	7.5625	68.75	35.75	60.5
3.05	1225	361	900	9.3025	106.75	57.95	91.5
3.05	784	324	841	9.3025	85.4	54.9	88.45
3.1	900	529	961	9.61	93	71.3	96.1
3.35	900	361	1156	11.2225	100.5	63.65	113.9
119.82	38780	11501	32695	360.8472	3698.09	2000.87	3411.9
ΣY			Σ	ΣY^2	ΣXY		

ANALISIS PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI

Diketahui :

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 1235 & \sum X_1^2 &= 38847 & \sum X_1 X_2 &= 19986 & \sum X_1 Y &= 3701,05 \\ \sum X_2 &= 666 & \sum X_2^2 &= 11270 & \sum X_2 X_3 &= 19111 & \sum X_2 Y &= 1977,91 \\ \sum X_3 &= 1137 & \sum X_3^2 &= 32695 & \sum X_1 X_3 &= 35223 & \sum X_3 Y &= 3415,64 \\ \sum Y &= 119,82 & \sum Y^2 &= 360,8477 & & & & \end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukan analisis skor deviasi dengan rumus ;

$$\sum x_n^2 = \sum X_n^2 - \frac{(\sum X_n)^2}{N} \quad \text{dan} \quad \sum x_n x_m = \sum X_n X_m - \frac{(\sum X_n)(\sum X_m)}{N}$$

Hasil sebagai berikut ;

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= 716,38 & \sum x_1 x_2 &= -576,75 & \sum x_1 y &= 1,61 \\ \sum x_2^2 &= 181,10 & \sum x_2 x_3 &= 179,95 & \sum x_2 y &= -17,10 \\ \sum x_3^2 &= 375,78 & \sum x_1 x_3 &= 118,13 & \sum x_3 y &= 9,76 \\ \sum y^2 &= 1,93 & & & & \end{aligned}$$

Kemudian dicari harga koefisien dari prediktor dengan rumus persamaan simultan berikut ini.

$$\sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2 + a_3 \sum x_1 x_3$$

$$\sum x_2 y = a_1 \sum x_1 x_2 + a_2 \sum x_2^2 + a_3 \sum x_2 x_3$$

$$\sum x_3 y = a_1 \sum x_1 x_3 + a_2 \sum x_2 x_3 + a_3 \sum x_3^2$$

Analisis di atas, persamaan simultan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$(1A) \quad 0,013608465 = 6,064550265 a_1 - 4,882539683 a_2 + a_3$$

$$(2A) \quad -0,094987496 = -3,20505696 a_1 + 1,006390664 a_2 + a_3$$

$$(3A) \quad 0,025963675 = 0,314350342 a_1 + 0,478876987 a_2 + a_3$$

$$1A-2A : 0,108595961 = 9,269607225 - 5,888930347 a_2 + a_3$$

$$2A-3A : -0,120951171 = -3,519407302 + 0,527513677 a_2 + a_3$$

$$(4A) \quad -0,018440693 = -1,57398232 a_1 + a_2$$

$$(5A) \quad -0,229285374 = -6,67168920 a_1 + a_2$$

$$4A-5A \quad 0,210844681 = 5,097706881 a_1$$

$$a_1 = \frac{0,210844681}{5,097706881}$$

$$= 0,041360691$$

$$a_2 : -0,229285374 = (-6,67168920) (0,041360691)$$

$$= -0,229285374 + 0,275945675$$

$$= 0,046660301$$

$$a_3 : 0,025963675 = (0,314350342)(0,041360691) + (0,478876987)(0,046660301)$$

$$= -0,009355181$$

Selanjutnya mencari harga komponen dalam JK_{reg} .

$$a_1 \sum x_1 y = (0,041360691)(1,61) = 0,066590712$$

$$a_2 \sum x_2 y = (0,046660301)(-17,1) = -0,797891147$$

$$a_3 \sum x_3 y = (-0,009355181)(9,76) = -0,091306566$$

Hasil harga komponen regresi di atas ada bernilai negatif $a_2 a_3$, maka mencari sumbangan relatif (SR%) menggunakan harga mutlak. (Hadi 1987 : 43).

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= 0,066590712 + 0,797891147 + 0,091306566 \\ &= 0,955788425 \end{aligned}$$

$$JK_T = 1,93 (JK_T = \sum y^2)$$

Setelah diketahui JK_{reg} dan JK_T kemudian dapat dimasukan dalam rumus SR % dan SE %)

